



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NOMOR SKRIPSI

7532/PMI-D/SD-S1/2025

**STRATEGI PENGELOLAAN USAHA BUM DESA BINA NEGERI DI  
DESA GUNUNG SAHILAN KECAMATAN GUNUNG SAHILAN  
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**YELPI****NIM. 12140122786**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKLTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yelpi

Nim : 12140122786

Judul Skripsi : "Strategi Pengelola Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar"

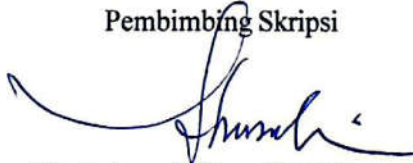
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi



**Dr. Achmad Ghozali, M.Si**  
NIP. 19630301 201411 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

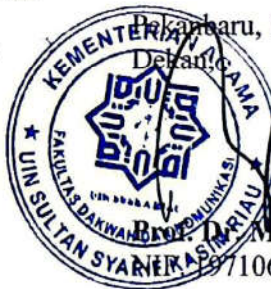
**Skripsi Dengan Judul: "Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar" yang ditulis oleh :**

Nama : Yelpi  
Nim : 12140122786  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 14 Juli 2025

Dekan,

Masduki, M.Ag  
19710612 199803 1 003

**Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua / Penguji I

**Yefni, M.Si**  
NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV

**M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si**  
NIP. 1993051 202012 1 016



Pekanbaru, 26 Juni 2025

No : Nota Dinas  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama, Yelpi NIM. 12140122786** dengan judul "Strategi Pengelola Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

***Wasalamu'alaikum Wr Wb***

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Dr. Achmad Ghozali, M.Si**  
**NIP. 19630301 201411 1 003**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yelpi  
Nim : 12140122786  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Sahilan, 25 Februari 2002  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : "Strategi Pengelola Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Yelpi

12140122786



## ABSTRAK

Nama : Yelpi

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Nim : 12140122786

Judul : Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Penelitian ini dilatarbelakangi pengelolaan BUM Des Bina Negeri memberikan peningkatan pengembangan usaha yang tentunya memerlukan strategi yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan usaha BUM Desa Bina Negeri. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan terdiri dari satu informan kunci dan lima informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya strategi yang meningkatkan pengelolaan usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar. Hal tersebut dilihat dari teori fungsi manajemen dari George R. Terry, diawali dengan strategi perencanaan yaitu BUM Desa melibatkan masyarakat dalam menentukan tujuan BUM Desa kedepannya melalui proses musyawarah. Strategi pengorganisasian yaitu pihak BUM Desa selaku direktur BUM Desa menunjukkan secara langsung pihak yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Strategi penggerakan yaitu direktur memberikan arahan dan petunjuk kepada karyawan BUM Desa. Kemudian strategi pengawasan yaitu melakukan evaluasi kegiatan sekali sebulan.

**Kata Kunci** : Strategi, Pengelolaan, Usaha dan BUM Desa Bina Negeri

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

**Name** : Yelpi  
**Department** : Development of Islamic Society  
**NIM** : 12140122786  
**Title:** : *Management Strategy of Bina Negeri Village-Owned Enterprises In Gunung Sahilan Village, Gunung Sahilan District, Kampar Regency.*

*This research is motivated by the management of BUM Desa Bina Negeri providing increased business development which of course requires a good strategy. This study aims to determine the business management strategy of BUM Desa Bina Negeri. This research is a study that uses a descriptive qualitative approach. Informants consist of one key informant and five supporting informants. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of the study indicate the existence of strategies that improve the management of BUM Desa Bina Negeri in Gunung Sahilan Village, Gunung Sahilan District, Kampar Regency. This is seen from the theory of management functions from George R. Terry, starting with the planning strategy, namely BUM Desa involving the community in determining the future goals of BUM Desa through a deliberation process. The organizing strategy is that the BUM Desa as the director of BUM Desa directly indicates the party responsible for the assigned task. The mobilization strategy is that the director provides direction and instructions to BUM Desa employees. Then the monitoring strategy is to evaluate activities once a month.*

**Keywords:** *Strategy, Management, Business, and BUM Desa Bina Negeri*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelola dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa di Desa Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar”. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT panutan seluruh umat yakni baginda Rasulullah SAW, yang telah memperbaiki akhlak dan budi pekerti manusia seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra (S.Sos.) pada Program Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Proses pengerjaan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usaha serta cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup. Karya yang sederhana ini penulis persembahkan tulus untuk Ayahanda Tercinta M. Yunis (Alm) rasa sayang ini tidak pernah pudar, meski waktu telah lama berlalu sejak kepergian ayah. Masih terasa jelas, seolah baru kemarin memelukmu, mendengar suaramu, dan melihat senyummu. Sekarang putrimu sudah sampai di akhir masa pendidikan, tapi harus menjalani semuanya tanpa kehadiranmu disini. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar. Khusus kepada Ibunda tercinta Rosida perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, dan ketegaranmu dalam mendampingi setiap langkahku, skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa hormatku untukmu. Selain itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau serta jajarannya.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunukasi UIN Suska Riau. Terima kasih kepada ibu atas bimbingan, arahan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini selesai.
4. Ibu Yefni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan salama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi selesai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Achmad Ghozali. M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan membantu, mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan dengan ramah dan penuh tanggung jawab.
7. Bapak Amirson Selaku Direktur BUM Desa, Ibu Hasni Dahra selaku Sekretaris, Ibu Sriweti selaku Bendahara, Bapak Dedi Gunawan selaku Penasehat, Ibu Nursahara selaku Karyawan, Ibu Derna selaku masyarakat Desa Gunung Sahilan yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi untuk mempermudah proses penulisan skripsi.
8. Nurul Hidayah Tambak, Putri Wulandari, Halma Nurhijjah, Muhammad Ilham Romandes, Khairil Terima kasih telah menjadi support system yang selalu mendorong, membantu, serta memberikan saran dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Agnes Amalia, Kaila Putri Terima kasih telah menjadi sahabat kecil yang selalu memberi semangat, dukungan, dan tawa selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Nur Aini, Fadya, Firda Yanti, Shapna Apriyanti, Terima kasih telah menjadi teman kos yang menyenangkan. Kehadiran kalian membuat hari-hari di kos Ibu D terasa lebih ceria, dan penuh kenangan.
11. M. Alwi lubis, M. Fauzi, Yolanda Nabila, Terima kasih sudah jadi teman yang asik selama kuliah.
12. Teman-Teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 21 B, perjalanan ini tak akan lengkap tanpa kalian. Terima kasih atas setiap tawa, semangat, dan langkah yang telah kita lalui bersama. Senang dan bangga bisa menjadi bagian dari kisah kalian hingga skripsi ini selesai.
13. Teruntuk diri saya sendiri. Aku tahu, perjalanan ini bukanlah hal yang mudah. Ada hari-hari ketika rasanya ingin menyerah, merasa tidak cukup mampu, bahkan mempertanyakan apakah semuanya akan benar-benar selesai. Tapi lihatlah, kamu berhasil sampai di titik ini bukan karena semuanya selalu berjalan mulus, tetapi karena kamu memilih untuk terus melangkah, walau dengan langkah yang berat. Terima kasih telah bertahan, terus mencoba, dan tidak menyerah. Kamu telah melakukan yang terbaik, dan itu sudah sangat berarti.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberikan bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyampaian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan manfaat baik bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 14 Juli 2025  
Penulis

Yelpi  
Nim: 12140122786

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Konsep Operasional.....	24
2.4 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Validasi Data .....	32
3.7 Teknik Analisis Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
4.1 Geografis Desa .....	34
4.2 Demografi .....	36
4.3 Kondisi Sosiologis.....	36
4.4 Struktur Organisasi .....	38
4.5 Gambaran Umum BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan.....	39
4.6 Organisasi dan Kelembagaan BUM Desa Bina Negeri .....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	49
5.2 Pembahasan .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>83</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan .....	83
6.2 Saran .....	83
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>84</b>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Identitas Informan Penelitian .....	31
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Umur .....	36
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Agama .....	37
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	37
Tabel 4.5 Mata Pencarian Masyarakat Desa Gunung Sahilan .....	38
Tabel 4.6 Keanggotaan BUM Desa Bina Negeri .....	41
Tabel 5.1 Identitas Informan Penelitian .....	49



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4.1 Kantor Desa Gunung Sahilan.....	35
Gambar 5.1 Daftar nama masyarakat yang meminjam.....	71



UIN SUSKA RIAU



## 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan badan usaha yang modalnya baik seluruh maupun sebagian dimiliki oleh Desa yang dikelola untuk menyejahterakan masyarakat Desa (Undang-undang No. 43 Tahun 2014). Menurut Pasal 213 ayat (2) Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, BUM Desa adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa untuk memperkuat perekonomian Desa. Pembentukan BUM Desa didasari pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dimana dijelaskan bahwa untuk peningkatan pendapatan masyarakat maka pemerintah Desa membentuk BUM Desa dengan memanfaatkan kekayaan Desa untuk dikelola dan dilihat berdasarkan kebutuhan masyarakat. BUM Desa dibentuk sebagai badan usaha untuk meningkatkan ekonomi dan pemanfaatan potensi Desa. Dibentuknya BUM Desa dalam suatu daerah diharapkan dapat menghasilkan usaha-usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa untuk menyejahterakan masyarakat (Nurmansyah & Burhan, 2023).

Desa Gunung Sahilan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi ini menjadi latar belakang munculnya berbagai program BUM Desa yang dirancang untuk menjawab kebutuhan dan tantangan masyarakat setempat. Salah satu contoh strateginya adalah melalui pengelolaan unit usaha perdagangan pupuk. Pengelolaan BUM Desa tidak hanya menyediakan pupuk dengan harga terjangkau, tetapi juga memberikan edukasi melalui sosialisasi penggunaan pupuk yang tepat, bekerja sama dengan penyuluh pertanian. Strategi ini bertujuan untuk membantu petani meningkatkan hasil panen mereka dan secara tidak langsung mendorong perekonomian Desa.

Selain itu, BUM Desa Bina Negeri Gunung Sahilan juga mengelola program simpan pinjam sebagai bentuk dukungan permodalan bagi masyarakat yang ingin memulai atau mengembangkan usaha. Pengelolaan menetapkan prosedur peminjaman yang jelas, menetapkan jangka waktu pengembalian yang sesuai

#### Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memberikan solusi jika terjadi keterlambatan pembayaran. Strategi ini menunjukkan peran BUM Desa sebagai fasilitator ekonomi yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga memperhatikan kondisi dan kemampuan masyarakat.

Unit usaha lainnya seperti toko bangunan, penyewaan papan bunga, dan blower juga dikelola dengan memperhatikan kebutuhan nyata masyarakat. Semua unit usaha ini dikelola dengan prinsip keterbukaan, memberikan layanan yang baik, dan manajemen yang rapi. Pengelolaan membuat pembukuan dan laporan berkala, menetapkan harga bersaing, dan menyediakan layanan yang memudahkan masyarakat. Strategi ini merupakan cerminan dari komitmen pengelolaan dalam usaha BUM Desa Bina Negeri secara profesional dan berorientasi pada kemajuan Desa.

BUM Desa memiliki program yang dijalankan oleh masyarakat yakni adanya program simpan pinjam yang di mana program tersebut dapat mempermudah masyarakat memperoleh modal usaha tanpa harus melalui prosedur yang rumit seperti di bank konvensional, serta masyarakat dapat mengembangkan usaha produktif seperti pertanian, perdagangan, dan kerajinan.

Melihat hal tersebut, strategi pengelolaan menjadi kunci penting dalam keberhasilan pengembangan BUM Desa Bina Negeri. Ketika pengelolaan mampu menerapkan strategi yang tepat maka akan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menggambarkan dan menganalisis bagaimana strategi pengelolaan dalam usaha BUM Desa Bina Negeri di Desa Gunung Sahilan dalam mengembangkan unit usaha yang berkontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Pernyataan di atas memerlukan strategi pengelolaan yang terarah, transparan, serta berbasis partisipasi masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan Desa. Strategi tersebut mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi secara berkelanjutan agar BUM Desa dapat berfungsi secara optimal sebagai lembaga ekonomi Desa. Dalam perspektif Islam, pengelolaan usaha yang melibatkan kepentingan publik harus dijalankan secara amanah dan adil. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT :

بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلُهَا إِلَى الْأَمْنِ تَوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
 ﴿٥٨﴾ بَصِيرًا ۚ سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil" (QS. An-Nisa: 58)

Ayat ini menegaskan bahwa amanah dalam pengelolaan, termasuk pengelolaan BUM Desa, harus dijalankan dengan prinsip keadilan dan tanggung jawab untuk kebaikan bersama.

Menurut teori George T. Terry 1950 ia menekankan adanya empat indikator tentang strategi pengelolaan yaitu adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam serta memahami bagaimana **Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar**” sebagai upaya melihat kontribusi nyata BUM Desa terhadap pembangunan ekonomi lokal.

Untuk menghindari dan mencegah adanya kesalahan dan kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa istilah, yaitu:

Menurut Johnson dan schools (2016:29) strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu arah dan langkah yang dirancang secara menyeluruh oleh pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, serta mampu menyesuaikan diri dengan tantangan lingkungan dan kebutuhan masyarakat maupun pihak-pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, strategi yang dimaksud oleh penulis adalah strategi pengelolaan dalam usaha BUM Desa Bina Negeri di Desa Gunung Sahilan.

Definisi pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses yang membantu untuk menyusun kebijakan dan tujuan organisasi, proses yang memberikan pengawasan pada semua hal dalam suatu pergerakan untuk mencapai tujuan tertentu. Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata keolala (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Menurut Usman ( 2006 : 34) menyatakan tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit (Mahendra et al., 2023).

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah pihak yang bertanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengawasi jalannya suatu organisasi atau usaha melalui proses pengelolaan yang terencana dan mencakup fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, guna mengatur serta mengarahkan seluruh sumber daya secara efektif dan efisien agar tujuan bersama tercapai dan terhindar dari pemborosan waktu, tenaga, maupun materi. Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengelolaan unit usaha perdagangan pupuk dan pengelolaan simpan pinjam , namun fokus utama peneliti lebih diarahkan simpan pinjam.

### 3. Usaha

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, usaha adalah kegiatan mengerahkan, tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha diartikan sebagai setiap tindakan, perbuatan, atau kegiatan kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh pengusaha atau individu dengan tujuan memperoleh keuntungan atau laba.

Usaha adalah upaya yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memperoleh keuntungan, memenuhi kebutuhan, atau menyelesaikan masalah. Menurut Sukirno (2010) Usaha adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mendapatkan keuntungan. Menurut Zimmerer (2005) Usaha adalah aktivitas bisnis yang dilakukan individu atau kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan ide serta inovasi guna menciptakan nilai ekonomi.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan Usaha adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan ekonomi seperti keuntungan atau pemenuhan kebutuhan. Usaha BUM Des Binaa Negeri termasuk dalam kategori ini karena dijalankan oleh desa dan masyarakat untuk mengelola potensi lokal guna meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi desa.

Menurut Wojongan (2021) menyebutkan bahwa BUM Desa merupakan lembaga usaha yang dikelola masyarakat dan Pemerintah Desa untuk memperkuat ekonomi Desa yang berlandaskan kepada kebutuhan dan potensi di Desa tersebut. Menurut Dewi (2014) BUM Desa merupakan Lembaga atau badan perekonomian Desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa dan dikelola secara mandiri dan juga profesional serta bermodal sebagian atau seluruhnya merupakan aset yang dimiliki oleh Desa.

Definisi BUM Desa menurut Maryunani (2008:35), adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Jadi BUM Desa adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa BUM Desa adalah lembaga Usaha Milik Desa yang dibentuk dan dikelola oleh Pemerintah Desa bersama masyarakat secara mandiri, dengan tujuan untuk mengelola potensi serta memperkuat perekonomian Desa melalui kegiatan usaha yang berbadan hukum. Dalam penelitian ini BUM Desa yang dimaksud oleh penulis adalah BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Berdasarkan rumusan masalah masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi Desa. Penelitian tentang BUM Desa ini diharapkan memberikan kontribusi pada teori dan praktik pemberdayaan, mendukung pembangunan Desa, pengentasan kemiskinan, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan referensi bagi pengembangan wawasan dan pemahaman teoritis, terutama dalam Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, serta menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa.

## 2. Kegunaan secara praktis

### a. Bagi Desa

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi Desa Gunung Sahilan untuk mengevaluasi dan mengembangkan pengelolaan BUM Desa Bina Negeri. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu Desa dalam menyusun Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa dalam Meningkatkan Usaha masyarakat dan memperbaiki tata kelola usaha Desa.

### b. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan motivasi kepada masyarakat Desa Gunung Sahilan untuk Meningkatkan Usaha Masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi Desa melalui BUM Desa, masyarakat diharapkan dapat memperoleh peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan kemandirian ekonomi.

### c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Terkait

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan motivasi kepada masyarakat Desa Gunung Sahilan untuk meningkatkan produktivitas ekonomi. Dengan memanfaatkan potensi Desa melalui BUM Desa, masyarakat diharapkan dapat memperoleh peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan kemandirian ekonomi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar agar penelitian dilakukan lebih terarah maka penulis akan memaparkan garis besar pembahasan yang memiliki beberapa tahapan untuk memudahkan serta memahami penelitian ini, beberapa sub bab sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**

**: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan kajian penelitian terdahulu, dan menguraikan apa saja teori-teori yang di gunakan dalam penelitian seperti bagaimana konsep efektivitas, dan bagaimana strategi pengelolaan BUM Desa dalam meningkatkan usaha, dan juga kerangka berpikir.

**BAB III**

**: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagaimana desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian dilakukan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

**BAB VI**

**: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi penelitian.

**BAB V**

**: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

**BAB VI**

**: PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta menyampaikan saran-saran yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian atau studi yang dilakukan sebelumnya yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang dibahas. Dampaknya sering dijadikan dasar untuk memahami konteks, dukung hipotesis, atau menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Pada bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai penelitian yang akan dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Azis Effendi, dengan judul "Strategi Pengelola Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Sukaraja Jerowaru Lombok Timur". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis strategi pengelola BUMDES pada Desa Sukaraja Jerowaru Lombok Timur dan untuk menganalisis dampak pengelola BUMDES terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sukaraja Jerowaru Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan metode penggalan data dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan studi studi dokumentasi. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana strategi pengelola BUMDES dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu melihat strategi pengelola BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sementara pada penelitian ini penulis berfokus pada strategi pengelola BUMDES dalam meningkatkan usaha masyarakat, hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dengan apa yang terjadi, dengan demikian BUMDES Desa Sukaraja merumuskan strategi pengelolaan untuk dapat menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak diantara pemerintah dan masyarakat setempat. Temuan dalam tesis ini menunjukkan pemberdayaan ekonomi bisa tercipta dengan merumuskan strategi pengelolaan dengan menggunakan sistem manajemen dan sistem kekeluargaan. Unit-unit usaha yang dilaksanakan oleh BUMDES Desa Sukaraja adalah Simpan Pinjam, Penjualan Alat Tulis Kantor, dan Penyewaan Toko.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Nabila Fitrianita, dengan judul "Strategi Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Maccini Baji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sumber data adalah data primer dan data skunder. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa terdapat 4 aspek yang mempengaruhi strategi pengelolaan yaitu aspek perencanaan sudah mengikuti prosedur yang tercantum dalam AD/ART, aspek pengorganisasian menunjuk pengelola yang merupakan unsur masyarakat Desa dan tidak memiliki tugas di pemerintahan Desa, aspek pengarahan telah mengawasi kerja anggota serta memonitoring dan aspek pengevaluasian pengelola mengadakan evaluasi tiap 3 bulan, 6 bulan dan pertahun.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dhea Ajeng Novita, Hanny Purnamasari, Gun Gun Gumilar, dkk (2021) dari Universitas Singaperbangsa Karawang dengan judul jurnal ”Strategi Pengelolaan BUMDES di Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Strategi Pengelolaan pada BUMDES di Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Metode penelitian yang digunakan disini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam teknik pengambilan data, penelitian ini melakukan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dari berbagai narasumber, contohnya Sekretaris Desa Walahar, Ketua Pengurus BUMDES Walahar, dan masyarakat Desa Walahar. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh BUMDES Walahar sudah cukup baik sehingga Badan Usaha Milik Desa Walahar mendapatkan penghargaan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Dhea Ajeng Novita, dkk dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk Strategi Pengelolaan BUMDES. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dimana Dhea Ajeng Novita, dkk berfokus melihat Strategi BUMDES nya saja. Sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada peningkatan usaha masyarakat.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Yola Miranda Hutagaol, Simson Ginting (2024) dari Universitas Sumatera Utara dengan judul jurnal ”Strategi Pengelolaan BUMDES di Desa Bukit Sari Kecamatan Padang Tualang Kabupaten Langkat. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Bukit Sari. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan belum terealisasi dengan baik dikarenakan pengetahuan untuk merencanakan Pengelolaan BUMDES yang masih tergolong kurang,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanjut dengan keterbatasan anggaran yang tersedia yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan pengelolaan unit usaha. Kemudian pada pengorganisasian sudah memiliki sumber daya dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas hanya saja koordinasi yang masih perlu di tingkatkan dalam pengelolaan BUMDES Tunas Prima Jaya. Selanjutnya pada pelaksanaan pengelolaan BUMDES Tunas Prima Jaya cukup terealisasi dengan baik namun masih harus lebih meningkatkan lagi transparansi dalam pelaksanaan pengelolaan BUMDES Tunas Prima Jaya. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia pada BUMDES Tuna Prima Jaya mengakibatkan pengelolaan BUMDES membutuhkan waktu yang lama untuk proses kegiatan unit usaha. Terakhir, pada evaluasi masih perlu masih perlu ditingkatkan lagi dimana masih kurangnya pertanggung jawaban kegiatan dalam pencatatan pembukuan untuk setiap kegiatan yang dilakukan saat mengelola BUMDES Tunas Prima Jaya seta Sumber Daya Manusia (SDA) yang masih sangat kurang. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Yola Miranda Hutagaol, Simson Ginting dengan penelitian ini adalah sama-sama melihat bentuk strategi pengelolaan BUMDES. Perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu memfokuskan melihat bentuk Strategi Pengelolaan Bumdes saja, sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitian pada peningkatan usaha masyarakat.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Sofa Safitri dengan judul "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES dalam perspektif ekonomi islam (studi kasus BUMDES "AL-Falah" Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga)". Tujuan penelitian ini adalah "untuk mengetahui dan menganalisis berdasarkan perspektif ekonomi islam terhadap strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang diterapkan oleh BUMDES "AL-Falah" Desa Nangkod Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh BUMDES "Al-Falah" sudah menerapkan target dan tujuan, diantaranya yaitu planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), controlling (pengawasan), tetapi dalam analisis Ekonomi Islamnya masih banyak menggunakan konvensional dalam pengelolaannya, namun dalam pembagian pendapatan sudah menerapkan sistem bagi hasil sesuai prinsip Ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana Strategi Pengelolaan Bumdes dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu melihat analisis ekonomi islam terhadap strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sementara pada penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ini penulis berfokus pada strategi pengelolaan bumdes dalam meningkatkan usaha masyarakat.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Rudi Amir dengan judul "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat" Pembentukan Badan Usaha Milik Desa merupakan cara yang paling tepat dilakukan oleh pemerintah desa untuk dapat mengembangkan ekonomi masyarakatnya, sebab merupakan lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa yang didukung oleh pemerintah desa untuk membina dan mengelola unit-unit usaha yang dapat berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi di desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pakkanna Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo berjalan sesuai standar tatakelola dengan merujuk pada indikator-indikator pengelolaan, yaitu: Perencanaan dilakukan sesuai dengan prosedur bertujuan memaksimalkan pengelolaan unit-unit usaha. Pengorganisasian, posisinya diluar struktur organisasi pemerintah desa, penempatan setiap personil dalam kepengurusan sesuai dengan kemampuan masing-masing dan lebih mengutamakan yang sudah memiliki pengalaman kerja yang serupa. Pada tahap penggerakan, selalu diadakan bimbingan, saran dan perintah dari pengurus agar mampu bekerja secara optimal dalam melaksanakan tugas agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan yang dilakukan oleh tim yang sudah ditentukan sebelumnya melalui rapat pengurus bersama unsur pemerintahan Desa, walaupun pada kenyataannya masih kurangnya keterlibatan dari pemerintah desa bahkan masyarakat dalam mengawasi Badan Usaha Milik Desa. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana Strategi Pengelolaan BUM Des dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu meningkatkan ekonomi masyarakat, sementara penelitian ini lebih berfokus terhadap strategi yang digunakan oleh BUM Des dalam mengelola usaha.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Aldi Gunawan (2023) dengan judul "Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Di Pt. Fifgroup Cabang Teluk Kuantan" Tindakan memperkuat SDM dianggap sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Dengan SDM yang baik maka kinerja setiap karyawan akan memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan Perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Pengelolaan SDM yang dilakukan dalam meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. FIFGROUP Cabang Teluk Kuantan dan Untuk mengetahui Strategi Pengelolaan SDM

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah menghasilkan kinerja yang optimal bagi Perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada tahapan : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sifat penelitian ini adalah deskripsi, yaitu suatu bentuk metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis. Deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan di mana penjelasan ini menggunakan metode kualitatif kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini. Pada PT. FIFGROUP Teluk Kuantan melakukan strategi pengelolaan SDM dengan memprioritaskan 2 pengelolaan SDM yaitu Evaluasi Kinerja dan Promosi, dan Pemberian Bonus dan Sanksi, dari Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mereka prioritaskan belum menghasilkan hasil optimal 100%. Kedepannya perusahaan harus lebih memprhatikan pengelolaan SDM yang menjadi prioritas. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana Strategi Pengelolaan dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu SDM kinerja karyawan harus ditingkatkan, sedangkan penelitian ini lebih berfokus terhadap strategi pengelolaan usaha BUM Des.

8. Penelitian ini dilakukan oleh Rahmad Budiman (2024) dengan judul Strategi BUMDES Serba Guna Dalam Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Ghotak Tanglinang Di Desa Semelinang Darat Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan SDM pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Pemandian Ghotak Tanglinang merupakan objek wisata berbasis potensi alam di wilayah Simelinang Darat. Namun keindahan alam, dan ketenangan yang di tawarkan oleh objek wisata pemandian Ghotak Tanglinang belum mampu sepenuhnya menarik perhatian wisatawan untuk berwisata ditempat tersebut. Bumdes adalah lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan assetaset dan sumberdaya ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat sekitar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah stategi Bumdes Serbaguna dalam pengembangan objek wisata pemandian Ghotak Tanglinang. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bumdes menggunakan strategi community based tourism (CBT) dengan 5p diantaranya Pemungkiman, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan, Adapun strategi BUMDES dalam pengelolaan objek wisata diantaranya, pemberian gratis uang masuk objek wisata, Perbaikan sarana



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana, sosialisasi baik langsung ataupun online, kerjasama dengan instansi pemerintah, melibatkan masyarakat dalam objek wisata. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana Strategi BUM Des dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu pengelolaan objek wisata, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pengelolaan usaha BUM Des.

9. Penelitian ini dilakukan oleh Qomariah Nur (2023) dengan judul Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Petani Pengelolaan Kolam Ikan Patin Di Desa Koto Tibun Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Koto Tibun adalah Perikanan sehingga Potensi tersebut layak untuk dikembangkan. Namun masih menemukan beberapa kendala yaitu benih ikan patin belum terpenuhi, belum mampu menciptakan bahan baku produksi secara mandiri dan perubahan harga input produksi yang cenderung meningkat sehingga membuat masyarakat yang usaha kolam ikan patin di Desa Koto Tibun sulit untuk menambah produksinya. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya ketersediaan dan aksesibilitas modal sehingga pengembangan usaha kolam ikan patin mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan dan mengembangkan usaha tersebut. Selain itu, ongkos produksi yang tinggi menjadi masalah di kalangan masyarakat usaha kolam ikan patin karena sulitnya memperoleh bahan baku pembuatan pakan secara mandiri sehingga masyarakat usaha kolam ikan patin tidak memiliki alternatif lain selain menggunakan pakan pabrikan dengan harga yang tinggi, sehingga petani ikan kurang mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu di perlukan strategi yang tepat dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan patin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: ingin mengetahui strategi pemerintah desa dalam pengembangan usaha kolam ikan patin. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang. Penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif menggunakan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Teknik pengumpulan data diperoleh dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat disimpulkan strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan pengelolaan kolam ikan di Desa Koto Tibun yaitu : 1.) Tahap penyadaran: Pemerintah Desa menumbuhkan kesadaran masyarakat menggunakan komunikasi partisipatif seperti, diskusi, musyawarah, rapat dan memotivasi masyarakat supaya sadar akan potensi yang dimiliki Desa sehingga bisa meningkatkan perekonomian. 2) Tahap Transformasi yaitu: memberikan pemahaman, pelatihan dan keterampilan. 3) Tahap kemandirian: mampu mengembangkan ide ide pengembangan usaha. Persamaan penelitian ini yaitu melihat bagaimana Strategi dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada fokus penelitian di mana pada penelitian terdahulu pengelolaan kolam ikan patin, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pengelolaan usaha BUMDes.

10. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarman (2021) dengan judul Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengembangan Umkm Di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang (Analisis Ekonomi Islam). Beberapa masalah pokok dalam pengelolaan BUMDes seperti: BUMDes dianggap sebagai kompetitor usaha UMKM, usaha BUMDes belum mengarah kepada kolaborasi produktif dengan pelaku UMKM, adanya perbedaan modal yang signifikan dan BUMDes masih cenderung mengarahkan usahanya yang berorientasi profit dan mengesampingkan orientasi sosialnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses manajemen strategi yang meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi strategi dalam pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan UMKM di Kecamatan Lembang. Selanjutnya memberikan analisis berdasarkan pendekatan ekonomi Islam yang meliputi sifat fathonah, amanah, shiddiq dan tabligh sebagaimana sifat yang ditunjukkan Rasulullah dalam mengelola bisnis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif bercorak field research dengan pendekatan fenomenologis yang berguna untuk mendalami tentang pengelolaan BUMDes dan kontribusinya dalam pengembangan UMKM di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Sumber data penelitian ini ditekankan pada sumber data primer yakni pengelola BUMDes, pemerintah desa dan pelaku unit usaha mikro kecil dan menengah. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Perencanaan strategi pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan UMKM dilakukan dengan menyusun kegiatan strategis berupa tahapan perencanaan hingga menetapkan tujuan perencanaan usaha. Perencanaan strategis ini memiliki relevansi dengan nilai-nilai ekonomi Islam seperti penerapan sifat fathonah, amanah, shiddiq dan tabligh. 2). Implementasi strategi pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan UMKM ditempuh dengan menetapkan standar pelaksanaan usaha, serta urgensi peran pimpinan dalam pelaksanaan usaha BUMDes. Dalam implementasi startegi ini juga relevan dengan nilai ekonomi Islam yang meliputi nilai shiddiq, tabligh, amanah dan fathonah. 3). Evaluasi strategi pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan UMKM ditempuh dengan menetapkan langkah-langkah strategik serta dibutuhkannya peran pemerintah desa sebagai badan pengawas BUMDes. Serta sifat amanah, tabligh, shiddiq dan fathonah tercermin dalam evaluasi strategi BUMDes tersebut. Persamaan penelitian ini yaitu melihat Strategi Pengelolaan BUMDes dan perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian di

mana pada penelitian terdahulu terhadap pengembangan UMKM, sedangkan penelitian ini lebih berfokus pengelolaan usaha BUM.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan suatu materi atau pokok-pokok pembahasan yang dijadikan dasar atau acuan yang diperoleh dari penelusuran perpustakaan serta mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti, sehingga menjadi pedoman dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul pada saat penelitian. Landasan teori juga sebagai alur logika atau sekumpulan konsep dan pembahasan-pembahasan materi yang telah tersusun secara sistematis.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwa landasan teori merupakan suatu kumpulan definisi, dan berbagai materi yang dijadikan acuan dan pedoman dalam menyelesaikan materi. Maka dari itu penulis akan memaparkan beberapa teori yang menjadi acuan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

### 1. Strategi

#### a. Pengertian strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani kuno "*Stratos*" yang berarti "seni berperang". *Stratos* = militer, dan *ag* = memimpin. Suatu strategi mempunyai dasar untuk mencapai sasaran yang dituju. Pada dasarnya, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Pengertian strategi dari beberapa ahli seperti Hamel dan Prahalad (1995) yang menyatakan:

Strategi merupakan tindakan yang bersifat meningkat (*incremental*) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen yang memerlukan kompetensi ini (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan (Nurmansyah & Burhan, 2023).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Berdasarkan beberapa definisi strategi menurut arti bahasa yang digunakan maka dapat disimpulkan bahwa Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Berikut pengertian strategi menurut para ahli :

Menurut Menurut Hamel dan Prahalad yang dikutip Rangkuti (2002) Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Menurut David strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Siagian (2004) memberikan definisi strategi sebagai serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut Jauch dan Gluek (2003:12) strategi adalah sarana yang digunakan untuk tujuan akhir (sasaran). Tetapi strategi bukanlah sekedar suatu rencana. Strategi ialah rencana yang disatukan, strategi mengikat semua bagian perusahaan menjadi satu. Strategi itu menyeluruh, strategi meliputi semua aspek penting perusahaan. Strategi itu terpadu, semua bagian rencana serasi satu sama lain dan bersesuaian.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rencana atau alat yang dirancang secara terpadu, menyeluruh, dan terintegrasi, yang menghubungkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan. Strategi disusun oleh manajemen puncak dengan tujuan utama untuk mencapai sasaran organisasi melalui pengalokasian sumber daya secara optimal dan pelaksanaan yang efektif. Strategi juga mencakup pengambilan keputusan mendasar yang memengaruhi seluruh aspek organisasi, sehingga memastikan semua bagian organisasi bergerak secara harmonis menuju tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Bentuk-Bentuk Strategi

Berdasarkan prinsipnya strategi dapat dikelompokkan berdasarkan tiga bentuk strategi, yaitu strategi manajemen, strategi investasi dan strategi bisnis.

- 1) Strategi Manajemen, Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi, strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan.
- 2) Strategi Investasi, Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi. Misalnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya.
- 3) Strategi Bisnis, Strategi ini sering disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan (Rangkuti, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengelolaan

### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Hal ini didukung oleh pendapat Alam (2007:127), yang mengemukakan bahwa “pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”. Kemudian Suprianto dan Muhsin (2008:142), mengatakan bahwa “pengelolaan adalah keterampilan untuk meramu komponen dan unsur-unsur yang terlibat dalam suatu sistem untuk mencapai hasil atau tujuan yang direncanakan”. Sedangkan menurut Kiyosaki dan Lechter (2005:104), bahwa “pengelolaan adalah sebuah kata yang besar sekali yang mencakup pengelolaan uang, waktu, orang, sumber daya, dan terutama pengelolaan informasi.

Sedangkan menurut Hamidi dan Lutfi (2010:153), “Pengelolaan didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang secara pribadi dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasional atau lembaga”. Lebih lanjut Hasibuan (2006:2), “pengelolaan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Sudirman (2009:25), memandang bahwa “manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota”. Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Arikunto, 1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan administrasi, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Pengelolaan adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Menurut Fattah, (2004: 1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) (Naway, 2016).

### b. Fungsi Pengelolaan

Beberapa ahli mengemukakan Fungsi-fungsi manajemen atau pengelolaan secara berbeda-beda, hal ini karena latar belakang (pendidikan, pengalaman, pekerjaan, dll) yang berbeda, dan pendekatan yang dilakukannya pun berbeda pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Robbins & Coulter (2010:9) menjelaskan fungsi Manajemen sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*) adalah sebuah fungsi manajemen yang meliputi pendefinisian sasaran, penetapan strategi untuk mencapai sasaran, dan pengembangan rencana kerja untuk mengelola aktivitas-aktivitas
- 2) Penataan (*Organizing*) adalah menentukan apa yang harus diselesaikan, bagaimana caranya, dan siapa yang akan mengerjakannya
- 3) Kepemimpinan (*Leading*) adalah Memotivasi, memimpin dan tindakan-tindakan lainnya yang melibatkan interaksi dengan orang-orang lain.
- 4) Pengendalian (*Controlling*) adalah mengawasi aktivitas-aktivitas densi memastikan segala sesuatunya terselesaikan sesuai rencana

Menurut George R. Terry dalam Acmad (2022) (Disingkat POAC) dalam Mulyono (2008:23), menjelaskan fungsi-fungsi manajemen yaitu "*Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengendalian).

1. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi dasar manajemen, karena fungsi-fungsi lain (*organizing, actuating/directing, controlling, dll.*) harus terlebih dulu direncanakan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaannya dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif (kemungkinan) yang ada. Berikut ini adalah definisi perencanaan yang diberikan oleh para ahli.

Terry seperti dikutip oleh Lestari (2007:25) menyatakan "*Planning is the selection and relating of fact and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired result.*" (Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan).

Pengertian mengenai perencanaan tersebut di atas, secara implisit mengandung makna penentuan tujuan, pengembangan kebijakan, program, proyek, sistem, dan prosedur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian perencanaan mengandung tiga karakteristik:

- a. Selalu berhubungan dengan waktu mendatang.
  - b. Memerlukan tindakan.
  - c. Ada indikasi individu atau organisasi yang melaksanakannya.
2. Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian adalah pembagian kerja, artinya penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, mengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikannya kepada setiap karyawan, serta menetapkan hierarki dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan-hubungan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah definisi yang diberikan oleh para ahli administrasi dan manajemen. Robbin & Coulter (2010:239) menjelaskan Pengorganisasian adalah Menyusun dan mendstrukturisasi pekerjaan untuk mencapai tujuan"

Allen seperti dikutip oleh Sadjiman (2007:53): "*We can define organization as the process of identifying and grouping the work to be performed, defining and delegating responsibility and authority and establishing relationships for the purpose of enabling people to work most effectively together in accomplishing objectives.*" (Kita dapat mendefinisikan organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab, dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerjasama secara efektif dalam mencapai tujuan).

Hasil pengorganisasian adalah organisasi. Organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dapat ditinjau dari dua sudut pandangan, yaitu organisasi sebagai wadah, dan organisasi sebagai proses.

- 1) Organisasi sebagai Wadah: Adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, dan karenanya bersifat relatif statis.
- 2) Organisasi sebagai Proses: Menyoroti interaksi antar orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut, dan karenanya bersifat dinamis. Dari interaksi ini menimbulkan dua macam hubungan, yaitu:
  - Hubungan Formal (*Formal Organization*), yang diatur dalam dasar hukum pendirian (Perpres, Permen, Perda, Akte: a.l. struktur organisasi dan tata kerja, hierarki, dsb.).
  - Hubungan Informal (*Informal Orgasnization*) yang didasarkan pada personal relations, kesamaan keahlian, kesamaan kepentingan, kesamaan interes, dll. dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.
  - Pengarahan atau penggerakan
3. Pengarahan dan penggerakan

Fungsi pengarah atau penggerakkan (*actuating*) yang dikemukakan oleh para ahli lain mengemukakannya dengan istilah berbeda walaupun maksudnya sama, misalnya directing, leading, commanding, dan motivating. Perbedaanannya sebenarnya hanya terletak pada "kesan" saja, misalnya:

- a) Istilah *actuating*, berarti menggerakkan dari belakang.
- b) Istilah *commanding* dan *leading*, berarti pemimpin berada di atas dan tidak ikut serta mengamati pelaksanaan, karena terlalu jauh dari bawahan.
- c) Istilah *directing*, berarti pemimpin berada disamping bawahan sehingga tidak jelas peranannya dalam pelaksanaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d) Istilah motivating, berarti pemimpin berada di tengah-tengah bawahan, dan dengan demikian dapat memberikan bimbingan, perintah, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.

Menurut Terry dalam Mulyono (2008), mengemukakan bahwa, "*Actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan dijelaskan oleh beberapa ahli dengan istilah lain seperti Pengendalian, evaluasi, memonitoring. Berikut beberapa pendapat para ahli tentang pengawasan seperti berikut ini: Menurut Robbins & Coulter (2010:182) Pengendalian adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan dan mengkoreksi (*correcting*) kinerja.

Menurut Koontz dan Donnel (2007) mengatakan bahwa "*planning and controlling are the two sides of the same coin.*" (perencanaan dan pengawasan adalah dua sisi dari mata uang yang sama). Pengawasan atau pengendalian menyeluruh terhadap semua aktivitas organisasi disebut "*administrative control* sedangkan pada bagian-bagian atau unit tertentu disebut "management control.

#### 3. Usaha

Usaha adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam menciptakan nilai melalui penciptaan produk atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendapatkan keuntungan. Usaha adalah suatu kegiatan yang menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai dengan mengalokasikan waktu dan usaha yang diperlukan, menanggung risiko keuangan, sosial, dan psikologis, serta menerima imbalan dalam bentuk uang dan kepuasan pribadi.

Pengertian dari usaha, menurut kamus besar Bahasa Indonesia, adalah kegiatan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Usaha merupakan kegiatan di bidang perdagangan dengan mencari untung dalam Bahasa Inggris Usaha adalah *business*, yang mempunyai beberapa makna yaitu, *effort, mission, maximum, concern, occupation, trade, calling, affair, matter*. Sedangkan Menurut para ahli, usaha adalah segala kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Nana Supriatna, Mamat Ruhimat, dan Kosim) (Jiwa et al., 2022). Menurut Kasmir (2010) usaha adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan barang atau jasa guna memperoleh keuntungan. Menurut Zimmerer (2008) usaha merupakan suatu aktivitas yang menciptakan nilai melalui penciptaan produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh laba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

##### a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa

Pengertian BUM Desa atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUM Desa adalah usaha Desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah Desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah Desa dan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan Desa. Dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan Desa dan masyarakat, pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUM Desa didasarkan pada kebutuhan, potensi, dan kapasitas Desa, sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan dan pembentukan BUM Desa adalah atas prakarsa masyarakat Desa. BUM Desa didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa yang merupakan prakarsa masyarakat Desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat Desa (Pariyanti, 2020). Tujuan dari Pendirian Badan Usaha Milik Desa

- Meningkatkan perekonomian Desa.
- Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
- Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa atau dengan pihak ketiga.
- Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- Membuka lapangan kerja.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.

Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa (Yani et al., 2019).

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mencapai tujuan BUM Desa dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan PEMDES. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUM Desa akan menjadi usaha Desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi Desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan penyimpangan ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUM Desa.

#### b. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa)

Kajian terhadap peraturan perundang-undangan ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi hukum atau peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai substansi atau materi yang akan diatur. Dalam kajian ini akan diketahui posisi dari peraturan daerah yang baru untuk menghindari terjadinya tumpang tindih pengaturan. Pendirian BUM Desa dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa (Arta et al., 2024). Secara rinci tentang kedua landasan BUM Desa adalah:

- a) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Desa Pasal 213
  - 1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
  - 2) Badan usaha milik Desa sebagai mana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
  - 3) Badan usaha milik Desa sebagai mana pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan.
- b) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 78
  - 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
  - 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagai mana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
  - 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagai mana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Pasal 79 Badan Usaha Milik Desa sebagai mana dimaksud dalam pasal 79 ayat (1) adalah usaha Desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa. Permodalan Badan Usaha Milik Desa berasal dari: Pemerintah Desa.
  - 1) Tabungan masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- 3) Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- 4) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat (Khair et al., 2022).

d) Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 20

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

e) Peraturan Pemerintah Tahun 72 Tahun 2005 tentang Desa Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat Bentuk badan hukum, Kepengurusan, Hak dan kewajiban, Permodalan, Bagi hasil usaha atau keuntungan, Kerja sama dengan pihak ketiga, Mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) juga berlandaskan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 yang didalamnya dicantumkan ketentuan umum, pembentukan BUM Desa, pengelolaan BUM Desa, tugas dan kewenangan, jenis usaha dan permodalan, bagi hasil dan rugi, kerja sama, pembinaan dan pengawasan.

#### c. Peranan Badan Usaha Milik Desa

Peranan BUM Desa Menurut Seyadi, indikator peranan BUM Desa terhadap peningkatan perekonomian Desa yaitu:

- 1) Pembangunan dan pengembangan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat Desa pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUM Desa sebagai pondasinya.
- 4) Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat Desa.
- 5) Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kemakmuran masyarakat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) BUM Desa bersifat terbuka, semua warga masyarakat Desa bisa mengakses semua kegiatannya.
- 2) BUM Desa bersifat sosial (*Social interpreneunership*), tidak semata-mata mencari keuntungan.
- 3) BUM Desa harus dikelola oleh pihak-pihak yang independen. Pengelola tidak boleh dari unsur pemerintah Desa.
- 4) BUM Desa tidak boleh mengambil alih kegiatan masyarakat Desa yang sudah jalan tetapi bagaimana BUM Desa mengkonsolidasikan dalam meningkatkan kualitas usaha mereka.

- 1) Kooperatif, semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- 2) Partisipatif, semua komponen yang terlibat didalam BUM Desa harus bersedia secara sukarela atau meminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUM Desa.
- 3) Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUM Desa harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- 4) Transparan, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui dalam segenap lapisan masyarakat dengan mudah terbuka.
- 5) Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
- 6) *Sustainable*, kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUM Desa.

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis serta memberikan data-data yang akan dijadikan patokan atau acuan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Untuk itu, penyusunan konsep operasional perlu dilakukan dengan cara yang sistematis Menurut George R. Terry (Disingkat POAC) dalam Mulyono (2008:23), menjelaskan fungsi-fungsi manajemen yaitu "*Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), *Controlling* (Pengendalian).

Perencanaan (*Planning*) adalah fungsi dasar manajemen, karena fungsi-fungsi lain (*organizing, actuating/directing, controlling*, dll.) harus terlebih dulu



direncanakan. Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaannya dengan memilih yang terbaik dari alternatif-alternatif (kemungkinan) yang ada. Berikut ini adalah definisi perencanaan yang diberikan oleh para ahli.

Terry seperti dikutip oleh Lestari (2007:25) menyatakan "*Planning is the selection and relating of fact and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation of proposed activities believed necessary to achieve desired result.*" (Perencanaan adalah memilih dan menghubungkan fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan).

Pengertian mengenai perencanaan tersebut di atas, secara implisit mengandung makna penentuan tujuan, pengembangan kebijakan, program, proyek, sistem, dan prosedur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian perencanaan mengandung tiga karakteristik:

- d. Selalu berhubungan dengan waktu mendatang.
- e. Memerlukan tindakan.
- f. Ada indikasi individu atau organisasi yang melaksanakannya.

## 2) Pengorganisasian

Fungsi pengorganisasian adalah pembagian kerja, artinya penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, mengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikannya kepada setiap karyawan, serta menetapkan hierarki dan hubungan-hubungan. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah definisi yang diberikan oleh para ahli administrasi dan manajemen. Robbin & Coulter (2010:239) menjelaskan Pengorganisasian adalah Menyusun dan mendstrukturisasi pekerjaan untuk mencapai tujuan"

Allen seperti dikutip oleh Sadjiman (2007:53): "*We can define organization as the process of identifying and grouping the work to be performed, defining and delegating responsibility and authority and establishing relationships for the purpose of enabling people to work most effectively together in accomplishing objectives.*" (Kita dapat mendefinisikan organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab, dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerjasama secara efektif dalam mencapai tujuan).

Hasil pengorganisasian adalah organisasi. Organisasi sebagai alat administrasi dan manajemen dapat ditinjau dari dua sudut pandangan, yaitu organisasi sebagai wadah, dan organisasi sebagai proses.

- 3) Organisasi sebagai Wadah: Adalah tempat dimana kegiatan-kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan, dan karenanya bersifat relatif statis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Organisasi sebagai Proses: Menyoroti interaksi antar orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut, dan karenanya bersifat dinamis. Dari interaksi ini menimbulkan dua macam hubungan, yaitu:
  - Hubungan Formal (*Formal Organization*), yang diatur dalam dasar hukum pendirian (Perpres, Permen, Perda, Akte: a.l. struktur organisasi dan tata kerja, hierarki, dsb.).
  - Hubungan Informal (*Informal Orgasnization*) yang didasarkan pada personal relations, kesamaan keahlian, kesamaan kepentingan, kesamaan interes, dll. dari orang-orang yang ada dalam organisasi tersebut.
  - Pengarahan atau penggerakkan

### 3) Penggerakkan

Fungsi pengarahan atau penggerakkan (*actuating*) yang dikemukakan oleh para ahli lain mengemukakannya dengan istilah berbeda walaupun maksudnya sama, misalnya *directing*, *leading*, *commanding*, dan *motivating*. Perbedaannya sebenarnya hanya terletak pada "kesan" saja, misalnya:

- Istilah *actuating*, berarti menggerakkan dari belakang.
- Istilah *commanding* dan *leading*, berarti pemimpin berada di atas dan tidak ikut serta mengamati pelaksanaan, karena terlalu jauh dari bawahan.
- Istilah *directing*, berarti pemimpin berada disamping bawahan sehingga tidak jelas peranannya dalam pelaksanaan.
- Istilah *motivating*, berarti pemimpin berada di tengah-tengah bawahan, dan dengan demikian dapat memberikan bimbingan, perintah, nasihat, dan koreksi jika diperlukan.

Menurut Terry dalam Mulyono (2008), mengemukakan bahwa, "*Actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

### 4) Pengawasan

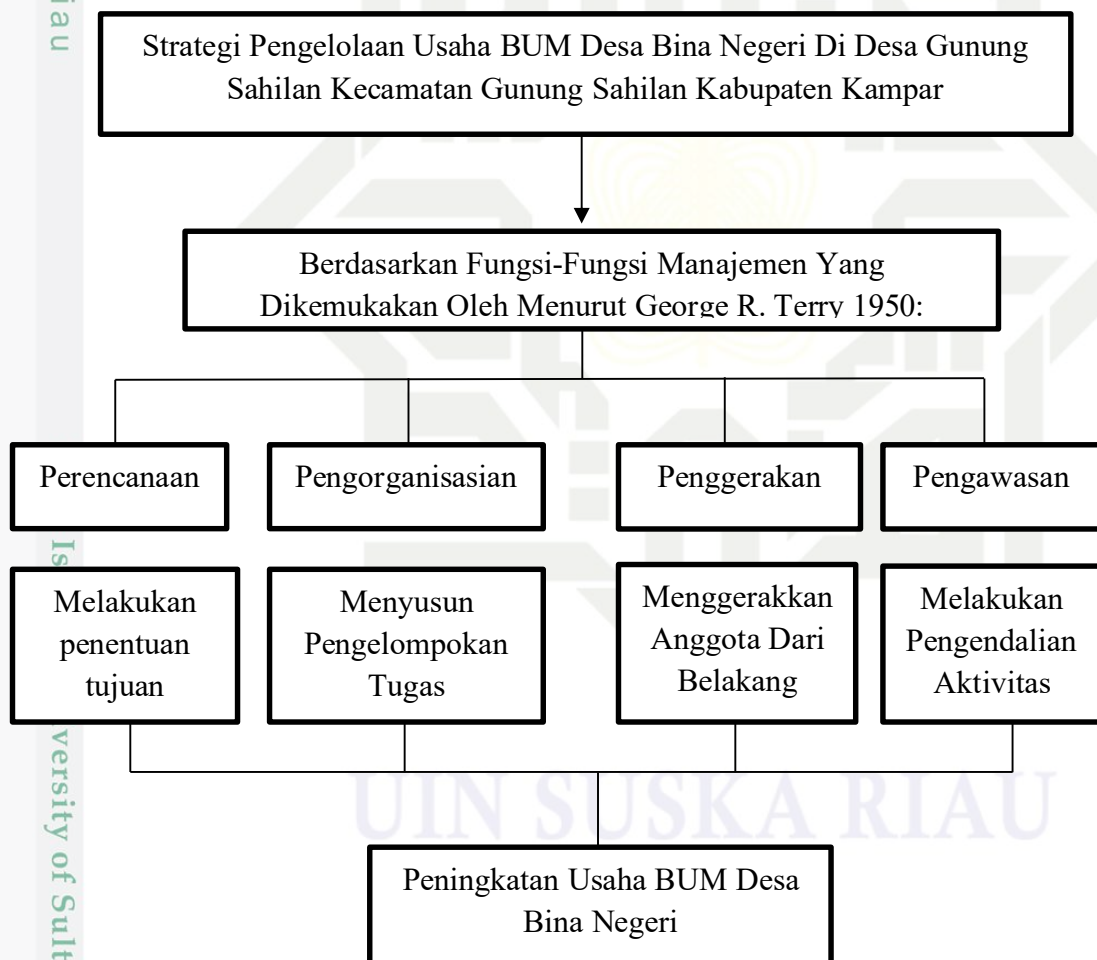
Pengawasan dijelaskan oleh beberapa ahli dengan istilah lain seperti Pengendalian, evaluasi, memonitoring. Berikut beberapa pendapat para ahli tentang pengawasan seperti berikut ini: Menurut Robbins & Coulter (2010:182) Pengendalian adalah proses mengawasi (*monitoring*), membandingkan dan mengkoreksi (*correcting*) kinerja. Menurut Koontz dan Donnel (2007) mengatakan bahwa "*planning and controlling are the two sides of the same coin.*" (perencanaan dan pengawasan adalah dua sisi dari mata uang yang sama). Pengawasan atau pengendalian menyeluruh terhadap semua aktivitas organisasi disebut "*administrative control* sedangkan pada bagian-bagian atau unit tertentu disebut "*management control*. (Acmad, 2022)

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan yang diuraikan. Berdasarkan konsep teori yang dipaparkan di atas, maka penulis memilih teori strategi pengelolaan BUM Desa yang dikemukakan oleh menurut George R. Terry 1950. Dalam pandangannya, strategi pengelolaan BUM Desa dapat dianalisis melalui empat tahapan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Penulis juga menguraikan konsep operasional dalam bentuk kerangka pemikiran dengan judul Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

Berikut kerangka berfikirnya :

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Bungin, 2003:3). Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh inder manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Nasution, 2023).

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis dan menghimpun data untuk menentukan variabel yang akan menjadi topik penelitian. Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan peneliti untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis agar lebih efektif dan efisien. Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini desain yang digunakan desain penelitian kualitatif.

Menurut Creswell dalam mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif juga didefinisikan sebagai suatu strategi pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Patonah et al., 2023).

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Penelitian ini berfokus tentang Bagaimana Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Waktu penelitian mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan skripsi selesai sebagai mana berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Waktu penelitian							
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pembuatan Proposal								
2.	Perbaikan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penyusunan Instrumen								
5.	Pengumpulan Data								
6.	Pengolahan Data								
7.	Pembuatan Laporan								
8.	Persentase Hasil/Sidang								

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis mengumpulkan beberapa sumber data agar dapat menyusun suatu pendapat, keterangan yang valid untuk bahan yang digunakan dalam penelitian, sumber data penelitian sebagai berikut:

#### a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang berwujud verbal disampaikan secara langsung dan dilaksanakan oleh narasumber adapun berkenaan melalui faktor yang diteliti (Malahati et al., 2023). Data yang didapat langsung dari responden melalui informasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan. Narasumber dan objek penelitian ini, yaitu Direktur BUM Desa, Sekretaris BUM Desa, Bendahara BUM Desa, Penasehat (Kepala Desa), Karyawan BUM Desa, dan perwakilan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan wawancara untuk mengetahui Strategi Pengelolaan dalam Usaha BUM Desa di Desa Gunung Sahilan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumenter.(Arviyanda et al., 2023). Artinya, data ini diperoleh bukan langsung dari responden objek penelitian, melainkan melalui dokumen yang telah ada sebelumnya, sehingga peneliti hanya menggunakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini merujuk pada informasi yang didapatkan dari objek pendukung data primer.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek penelitian yang bercermine dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja, subjek penelitian ini menjadi informasi yang akan memberikan berbagai informasi selama proses penelitian. Informan penelitian kualitatif adalah subjek yang memahami informasi objek sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan adalah orang yang diwawancarai dan diminta informasinya, atau orang yang dapat menguasai dan memahami data (Rukajar, 2021).

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Adapun yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sinaga, 2023). Karena dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan informan dalam penentuan subyek penelitian. Sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2015), sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau informan, teman dan guru dalam penelitian.

- a. Informan kunci adalah individu yang memberikan informasi secara jelas dan terpercaya terkait dengan informasi yang ingin didapat. Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah 1 (orang) yaitu Direktur BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan.
- b. Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian ini yang menjadi informan pendukung ada 5 (orang), 2 (orang) dari pengelola BUM Desa yaitu Sekretaris BUM Desa, Bendahara BUM Desa, 1 (orang) dari Kepala Desa, 1 (orang) dari Karyawan BUM Desa, dan 1 (orang) dari perwakilan masyarakat, maka informan dalam penelitian ini berjumlah 6 (orang).



**Tabel 3.2 Identitas Informan Penelitian**

No	NAMA	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Amison	Laki-Laki	Direktur
2	Hasni Dahra	Perempuan	Sekretaris
3	Sriweti	Perempuan	Bendahara
4	Dedi Gunawan	Laki-Laki	Penasehat
5	Nursahara	Perempuan	Karyawan
6	Derna	Perempuan	Masyarakat
Jumlah			6

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data, menurut Sugiyono (2007:209) jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah tiga metode, yaitu :

#### a. Observasi

Menurut Sugiyono (2020:203) Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang terjadi merupakan fokus penelitian pada Teknik observasi. Seperti melakukan pengamatan secara langsung sebagai pelanggan, mengamati perbandingan harga dari ojek konvensional dengan layanan transportasi online lain.

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan mengamati aktivitas atau kegiatan yang berkaitan dengan objek penelitian, guna memperoleh gambaran nyata mengenai proses yang berlangsung di lapangan.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang hendak digali dari narasumber. Pada kondisi ini, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Peneliti juga bisa menggunakan berbagai instrument penelitian seperti alat bantu recorder, kamera untuk foto, serta instrument-instrumen lain.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan pada pengelolaan BUM Desa, penasehat BUM Desa, karyawan BUM Desa, dan masyarakat.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu prosedur penelitian dalam memperoleh data yang digali untuk dapat diolah sebagai bahan penelitian. Menurut Sujarweni (2014:33) “studi dokumen adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang terbentuk dokumentasi. Seperti berbentuk surat, catatan harian, arsip foto hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya”. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan (Rudini, Moh & Melinda, 2020).

Dalam penelitian ini, dokumentasi dibuat dalam bentuk foto bersama narasumber atau foto aktivitas yang berkaitan dengan proses wawancara dan observasi, sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian guna memperkuat data yang dikumpulkan.

### 3.6 Validasi Data

Validasi data adalah suatu langkah pengecekan untuk memastikan bahwa data memenuhi kriteria yang ditetapkan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam basis data diketahui dan dapat diinterpretasikan sumbernya serta keakuratannya, keaslian datanya. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Reliabilitas & Kualitatif, n.d.).

Dalam penelitian ini untuk mengukur validasi data penulis menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya dalam temuan bagi orang lain

### a. Reduksi Data

### b. Penyajian Data

### c. Kesimpulan dan verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Geografis Desa

#### 1. Sejarah Desa Gunung Sahilan

Desa Gunung Sahilan merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Di Desa ini terdapat Istana Kerajaan Gunung Sahilan, yang merupakan tempat tinggal Raja Gunung Sahilan yang merupakan salah satu kerajaan Melayu yang pernah berdiri di bumi Lancang Kuning, Provinsi Riau. Pada awal pembentukannya, setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 maka pada tahun 1946 telah digabungkan masuk ke dalam negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada saat itu dibawah kepemimpinan Tengku Haji Abdullah. Pada awal kemerdekaan, kenegrian Gunung Sahilan terdapat tujuh koto atau dengan bahasa adat disebut : Iku Koto di Pulau Angko Kapalo Koto Dilipatkain” yang berpusat di kenegrian Gunung Sahilan yang langsung di perintah oleh Raja, daerah tersebut yaitu:

- Mentulik
- Sijawi-Jawi atau Rantau Kasih
- Sungai Pagar
- Penghidupan
- Simalinyang
- Lubuk Cimpur
- Lipatkain

Pada tahun 1968 Kenegrian Gunung Sahilan menjadi sebuah Desa yang mencakup beberapa wilayah seperti Desa Sungai Pagar, Desa Mentulik, dan Desa Simalinyang. Kemudian pada tahun 1978, wilayah Gunung Sahilan kembali mengalami pemekaran yaitu :

- Desa Gunung Sahilan
- Desa Kebun Durian

Pada tahun 1998, Desa Gunung Sahilan kembali mengalami pemekaran, dimana Desa Subarak berdiri sendiri sebagai Desa baru hasil pemekaran dari Desa Gunung Sahilan. Selanjutnya, pada tahun 2008, Desa Gunung Sahilan kembali dimekarkan dengan berdirinya Desa Sahilan Darussalam sebagai Desa baru di wilayah Kenegrian Gunung Sahilan. Secara adat, maka bagian dari wilayah Kerajaan Gunung Sahilan terbagi menjadi tiga Rantau, yaitu pertama Rantau Daulat yang dimulai dari Muara Langgai sampai ke Muara Singingi yang Desa nya meliputi Mentulik, Sungai Pagar, Jawi-Jawi, Gunung Sahilan, Subarak, Koto Tuo,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lipatkain. Kedua, disebut dengan Rantau Indo Ajo yang dimulai dari Muara Singingi sampai ke Muara Sawa dengan nama kampungnya yaitu Lubuk Cimpur. Ketiga, Rantau Andiko yang di mulai dari Muara Sawa sampai Kepangkalan yang sejalan dengan Desa Kuntu, Pulau Pencong, Gema, Tanjung Belit, Padang Sawah, Batu Sanggan, Aur Kuning, Pangkalan Serai, Ludai, Terusun, Koto Lamo dan Pangkalan Kapas.

Desa Gunung Sahilan Merupakan Desa yang berpotensi wisata, hal ini karena adanya Situs Cagar Budaya Istana Raja Gunung Sahilan. Pada wilayah Istana Raja Gunung Sahilan merupakan tempat tinggal Raja beserta keluarganya. Istana Raja Gunung Sahilan adalah salah satu kerajaan melayu di Provinsi Riau.

**Gambar 4.1 Kantor Desa Gunung Sahilan**



*Sumber: Dokumentasi 2025*

Desa Gunung Sahilan terletak di Kecamatan Gunung Sahilan yang merupakan dataran tinggi dengan ketinggian 1.300 M dari atas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 2800-2850 mm/th dan jumlah hari dengan jumlah curah hujan terbanyak 130 hari. Suhu udara antara 31-34 C. Berjarak 75 Km dari ibu kota kabupaten yaitu Bangkinang. Desa Gunung Sahilan terdiri dari 3 Dusun, 2 Rukun Warga (RW) dan 4 Rukun Tetangga (RT). Ditinjau dari segi Administrasi desa, Desa Gunung Sahilan mempunyai batas-batas Wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Penghiupan Kampar Kiri
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Suka Makmur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sahilan Darussalam
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rantau Kasih Kampar Kiri Hilir.

Desa Gunung Sahilan merupakan daerah yang strategi karena letaknya beradadi dekat Sungai yaitu Kampar kiri, Sungai Lipai dan sungai Tessoy. Berdasarkan letak alam dan lingkungan penduduk Desa Gunung Sahilan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian besar masyarakat bekerja sebagai dan sebagai buruh dan PNS.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Demografi

### 1. Jumlah penduduk

Berdasarkan data yang penulis peroleh, penduduk Desa Gunung Sahilan terdiri dari masyarakat yang bersifat heterogen, yang terdiri dari suku Melayu, Minang, dan Jawa. Berdasarkan data kependudukan yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan adalah berjumlah 2.323 jiwa, yang terdiri dari 1.242 laki-laki dan 1.080 perempuan. Penduduk Desa Gunung Sahilan sebagian besar merupakan penduduk usia kerja. Pembagian penduduk menurut kelompok umur

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1243
2	Perempuan	1080
Jumlah		2.323

*Sumber Data : Kantor Desa Gunung Sahilan Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui berdasarkan data jumlah penduduk Desa Gunung Sahilan menurut jenis kelamin, tercatat bahwa dari total 2.323 jiwa yang mendiami Desa tersebut. Sebanyak 1243 jiwa merupakan penduduk laki-laki, sementara 1.080 jiwa lainnya adalah perempuan.

**Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Umur**

No	Usia	Jumlah
1	0-6	192
2	6-18	396
3	18-55	1.552
4	55-Tahun keatas	183
Jumlah		2.323

*Sumber Data: Kantor Desa Gunung Sahilan Tahun 2020*

Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.2 bahwa berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk berusia (18-55 tahun) menduduki tingkat pertama, yaitu sebanyak 1.552 jiwa dan menduduki peringkat kedua adalah usia (6-18 tahun) sebanyak 396 jiwa, untuk peringkat ketiga adalah usia (0-6 tahun) sebanyak 192 jiwa dan peringkat keempat atau peringkat paling akhir adalah usia (55-keatas) sebanyak 183 jiwa.

## 4.3 Kondisi Sosiologis

### 1. Kehidupan Agama

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsip dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggapai kehidupan yang hakiki. Ajaran agama islam sangat mewarnai kehidupan masyarakat Desa Gunung sahilan, hal ini dikarenakan hampir keseluruhan penduduk Desa Gunung sahilan memeluk agama islam. Untuk melihat kuantitas dalam angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa Gunung Sahilan Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2.255
2	Kristen	68
3	Khatolik	
4	Hindu	
5	Budha	
6	Khonghucu	
Jumlah		2.323

*Sumber Data : Kantor Desa Gunung Sahilan Tahun 2020*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa agama yang dianut oleh penduduk Desa Gunung Sahilan yaitu agama Islam yang berjumlah 2.255 dan agama Kristen berjumlah 63 Jiwa, sementara agama lain tidak ada pemeluknya di daerah ini.

### 2. Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Gunung Sahilan sudah mulai bagus, hal ini di buktikan oleh tingkat masyarakat yang buta jauh lebih sedikit dan juga beberapa orang yang sudah menyandang gelar sarjana.

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Tidak Tamat	73	Orang
2	Yang belum masuk TK	55	Orang
3	Tk/PAUD	50	Orang
4	SD	1.001	Orang
5	SLTP	396	Orang
6	SLTA	656	Orang
7	Sarjana	20	Orang
Jumlah		2.252	Orang

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Gunung Sahilan Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

### 3. Keadaan Sosial Ekonomi

Masuknya perusahaan perkebunan kelapa sawit ke daerah Gunung Sahilan serta dengan bibit unggul karet untuk masyarakat, telah banyak membantu memperbaiki ekonomi masyarakat Desa, peningkatan ekonomi tersebut telah membawa kearah yang lebih positif. Hal ini terbukti telah banyak dibangun rumah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permanen yang terbuat dari beton, rata-rata memiliki sepeda motor, televisi, *hand phone*, bahkan sudah ada warga yang memiliki kendaraan roda empat. Dan secara umum pula sudah tidak ada lagi penduduk yang sulit makan sehari-hari.

#### 4. Mata pencarian Masyarakat Desa Gunung Sahilan

Mata pencarian penduduk Desa Gubung Sahilan tidak berbeda dengan masyarakat Desa pada umumnya di Kecamatan Gunung Sahilan. Khususnya penduduk Desa Gunung Sahilan berprofesi sebagai petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan peternak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5 Mata Pencarian Masyarakat Desa Gunung Sahilan**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.655
2	Buruh Tani	35
3	Pegawai Negeri Sipil	8
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	10
5	Peternak	26
6	Bidan Swasta	3
7	Pensiun TNI/Polri	-
8	Nelayan	250

*Sumber Data: Kantor Kepala Desa Gunung Sahilan Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa mata pencaharian utama penduduk Desa Gunung Sahilan adalah sebagai petani. Selain itu, banyak pula yang bekerja sebagai nelayan, buruh tani dan berternak. Terdapat pula pengrajin industri rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat. Sementara itu, jumlah bidan swasta tercatat sebanyak 3 orang, dan tidak ada penduduk yang berstatus sebagai pensiunan TNI atau Polri.

#### 4.4 Struktur Organisasi

Secara keseluruhan tujuan dari struktur organisasi Desa untuk membantu dan melaksanakan tugas Pemerintah Desa. Dimana untuk melaksanakan tujuan tersebut dilakukan oleh kelembagaan yang terdiri dari Kepala Desa dan perangkat Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang terdiri dari 1 orang Ketua BPD, 1 orang Wakil Ketua BPD, 1 orang Sekretaris BPD dan 4 anggota BPD. Berikut adalah susunan organisasi Pemerintah Desa yang terdiri dari :

1) Pemerintah Desa, terdiri atas:

- Pemerintah Desa
- Badan Permusyawaratan Desa
- Pemerintah Desa, terdiri atas :
- Unsur Pimpinan yaitu Kepala Desa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Unsur Staf yaitu Sekretaris Desa
- Unsur Pelaksana yaitu Kepala Urusan
- Unsur Kewilayahan yaitu Kepala Dusun

Unsur Pemerintah Desa, terdiri atas :

- Pelayanan
- Pembangunan
- Pemberdayaan

Adapun aparat Pemerintah Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar secara Keseluruhan Berjumlah 9 orang, untuk lebih jelasnya dapat di bawah ini :

Kepala Desa : 1 Orang  
 Sekretaris Desa : 1 Orang  
 Kepala Seksi : 2 Orang  
 Kepala Urusan : 2 Orang  
 Kepala Dusu : 3 Orang

Sesuai tugas pokok an fungsi Kepala esa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam pelayanan masyarakat. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan visi dan misi Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan.

Visi Desa Gunung Sahilan

- 1) Mewujudkan Desa Gunung Sahilan yang mandiri.
- 2) Mewujudkan Desa Gunung Sahilan yang Berbudaya dan Agamis.
- 3) Misi Desa Gunung Sahilan
- 4) Menanggulangi kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan pendidikan kesehatan masyarakat.
- 6) Mengembangkan usaha dan ekonomi kerakyatan berbasis agraris.
- 7) Meningkatkan pendidikan kesehatan masyarakat.
- 8) Meningkatkan sumber daya aparatur Pemerintah Desa.
- 9) Meningkatkan kualitas infratraktur untuk menunjang pelayanan masyarakat.
- 10) Meningkatkan budaya yang berlandaskan kearifan dan keagamaan.

#### 4.5 Gambaran Umum BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan

##### 1. Sejarah Berdirinya BUM Desa Bina Negeri

BUM Desa Bina Negeri Gunung Sahilan merupakan lembaga usaha bersama yang dimiliki dan dikelola oleh Desa yang berasal dari BUM Desa Gunung Sahilan. BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan didirikan pada tanggal 9 Mei 2011 berdasarkan Keputusan Desa Gunung Sahilan No.02 Tahun 2011. Pada tahap awal pendiriannya, melalui program pemberdayaan Desa Provinsi Riau UED-SP Gunung Sahilan Desa Gunung Sahilan mendapatkan suntikan dana sebesar RP. 500.000.000, (*Lima Ratus Juta Rupiah*).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dana ini merupakan dana shering Pemerintah Kabupaten Kampar yang telah menjadi Badan Usaha Milik Desa Gunung Sahilan. Selain itu, BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan juga terus menggalang dana anggota dalam bentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan melalui tabungan masyarakat umum. Hingga penghujung tahun 2014 dana terkumpul melalui simpanan pokok anggota berjumlah Rp. 13.150.000, (Tiga Belas Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Badan Usaha Milik Desa merupakan salah satu kegiatan Program Pemberayaan Desa (PPD) yang diharapkan dapat mendukung gerakan yang dilakukan pemerintah provinsi riau untuk mewujudkan komitmen pemberantasan kemiskinan, kebodohan, dan infrastruktur. Kita berharap, Badan Usaha Milik Desa Gunung Sahilan merupakan salah satu lembaga yang diharapkan mampu memegang amanah tersebut. Secara ekonomi, Badan Usaha Milik Desa Bina Negeri Desa diharapkan menjadi pilar untuk pemberdayaan kembali potensi usaha dan ekonomi masyarakat, sehingga secara perlahan-lahan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Bina Negeri Desa Gunung Sahilan juga diharapkan dapat memberikan penyadaran dan pemberdayaan terhadap masyarakat dalam menuju kebangkitan sumber daya manusia. Selanjutnya, Badan Usaha Milik Desa yang dalam perkembangannya ke depan akan memberikan kontribusi bagi Desa dalam pembangunan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan cita-cita diatas, tidak hanya terletak pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan saja, tetapi keterlibatan semua pihak aparat Desa, tokoh, dan masyarakat.

Selanjutnya, melalui sumber permoalan di atas maka Badan Usaha Milik Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan menjalankan usaha melalui usaha pembiayaan (pinjaman kredit usaha) dengan tingkat suku bunga (jasa) pinjaman sebesar 17% pertahun atau setara dengan nilai 1.42% perbulan. Badan Usaha Milik Desa Bina Negeri Gunung Sahilan merupakan lembaga institusi usaha bersama milik Desa yang berasal dari UED-SP Gunung Sahilan. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun harus mengundang seluruh anggota dalam suatu forum yang diberi nama Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT).

Musyawarah Desa Pertanggungjawaban Tahunan merupakan forum yang digunakan sebagai forum pertanggungjawaban pengelolaan pengurus dan kinerja kepengurusan BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan oleh penglola. Kinerja pengelolaan BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan secara tidak langsung dapat diukur dari Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan pada tahun yang telah berjalan. Selain itu, Musyawarah desa Pertanggungjawaban Tahunan (MDPT) juga merupakan forum yang membahas Program Kerja, Anggaran pendapatan, dan Belanja (RAPB) BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Visi dan Misi Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Bina Negeri

Visi dan Misi BUM Desa Bina Negeri yaitu :

Memantapkan kelembagaan perekonomian Desa

Menciptakan kesempatan berusaha

Mendorong peran pemerintah desa dalam menanggulangi kemiskinan

Meningkatkan pendapatan asli desa

Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa

Memberikan kesempatan usaha

## 3. Manajemen BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan

BUM Desa merupakan lembaga keuangan mikro yang menjadi salah satu bentuk kegiatan dalam proses pemberdayaan desa. Pelaksanaan dan pengelolaan BUM Desa telah memiliki dasar hukum yang jelas sebagaimana diatur dalam peraturan Bupati Kampar Nomor 37 tahun 2010 dan peraturan daerah kabupaten Kampar Nomor 14 Tahun 2007. Untuk pengembangan yang bersifat pemberdayaan masyarakat desa. BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan telah menerapkan sistem manajemen dan struktur organisasi yang terstruktur dengan mengacu pada standarisasi manajemen koperasi dalam anggaran dasar BUM Desa telah dicantumkan secara rinci tugas fungsi wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing unsur organisasi yaitu pengurus pengelola dan pengawas.

## 4. Keanggotaan BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan

**Tabel 4.6 Keanggotaan BUM Desa Bina Negeri**

Jenis Keanggotaan	Jumlah
Anggota Biasa	160
Anggota Luar Biasa	
Pengelola	3
Pendiri	
Jumlah	163

BUM Desa Bina Negeri di Desa Gunung Sahilan memiliki Unit Usaha dalam mengembangkan BUM Desa itu sendiri :

### a. Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam adalah salah satu bentuk kegiatan usaha BUM Desa yang bergerak dalam layanan keuangan mikro, yang memberikan fasilitas simpanan dan pinjaman kepada masyarakat Desa. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat dalam mengakses modal usaha.

Cara kerja :

- Simpanan : Masyarakat dapat menyimpan uang dalam bentuk simpanan sukarela atau simpanan berjangka, yang dikelola oleh BUM Desa.
- Pinjaman : Masyarakat dapat mengajukan pinjaman modal untuk usaha, kebutuhan pendidikan, kesehatan, atau kebutuhan mendesak lainnya. Biasanya disertai bunga ringan dan jangka waktu tertentu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Syarat dan Ketentuan :

- a. Calon peminjam merupakan warga desa yang menjadi anggota atau mitra BUM Desa
- b. Mengisi formulir permohonan dan melampirkan persyaratan seperti KTP, KK, dan jaminan.
- c. Melalui proses verifikasi dan persetujuan dari pengelola BUM Desa.
- d. Pinjaman diberikan dalam jumlah dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan pengembalian.

#### Manfaat bagi masyarakat :

- a. Memberikan kemudahan akses pinjaman dengan prosedur yang lebih sederhana.
- b. Bunga pinjaman lebih ringan dibandingkan lembaga keuangan konvensional.
- c. Mendorong tumbuhnya usaha mikro dan kecil di desa.
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menabung dan mengelola keuangan secara sehat.

#### **b. Toko pupuk pertanian**

Unit usaha toko pertanian merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi BUM Desa yang bergerak di bidang penyediaan sarana dan prasarana pertanian, khususnya pupuk, dan kebutuhan pertanian lainnya. Unit ini dibentuk untuk mendukung aktivitas petani desa dengan menyediakan bahan pertanian yang, berkualitas, dan dengan harga terjangkau.

#### Tujuan Utama

- a. Mempermudah petani desa dalam mendapatkan pupuk dan kebutuhan pertanian lainnya.
- b. Mengurangi ketergantungan petani terhadap pengecer luar desa yang menjual dengan harga tinggi.
- c. Menjadi sumber pendapatan bagi BUM Desa dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa.
- d. Mendukung peningkatan hasil pertanian dengan menyediakan produk pertanian yang sesuai

#### Cara Kerja

- a. BUM Desa bekerja sama dengan distributor resmi atau agen pupuk subsidi/non-subsidi.
- b. Menyediakan berbagai jenis pupuk seperti urea, NPK, ZA, dan lainnya.
- c. Menjual pupuk kepada petani secara langsung di desa.
- d. Memberikan layanan informasi atau penyuluhan dasar tentang penggunaan pupuk yang tepat sesuai dengan kondisi pertanian masyarakat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Toko bangunan**

Unit usaha toko bangunan adalah salah satu bentuk usaha BUM Desa yang bergerak dalam penyediaan bahan-bahan bangunan seperti semen, besi, cat, paku, seng, dan perlengkapan lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa dalam pembangunan atau renovasi rumah dengan harga terjangkau dan mudah dijangkau.

**Tujuan Utama**

- a. Memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mendapatkan bahan bangunan tanpa harus keluar desa.
- b. Menjadi sumber pendapatan baru bagi BUM Desa dan desa.
- c. Mendukung pembangunan fisik masyarakat desa secara mandiri.

**d. Sewa Blower**

Unit usaha penyewaan blower acara adalah layanan BUM Desa yang menyediakan penyewaan mesin blower atau kipas angin besar yang digunakan untuk acara pernikahan, hajatan, syukuran. Blower ini berfungsi untuk mendinginkan ruangan acara, agar tamu lebih nyaman, terutama saat cuaca panas.

**Tujuan Utama**

- a. Menyediakan fasilitas pendukung acara masyarakat desa dengan harga terjangkau.
- b. Membantu masyarakat yang mengadakan acara besar agar lebih nyaman dan tertata.
- c. Memberikan alternatif alat pendingin yang praktis dan ekonomis.
- d. Menambah pendapatan untuk BUM Desa dari jasa penyewaan.

**e. Sewa Papan Bunga**

Unit usaha penyewaan papan bunga adalah salah satu bentuk usaha jasa BUM Desa yang menyediakan papan ucapan berbentuk bunga untuk berbagai acara seperti pernikahan, khitanan, pelantikan, peresmian, duka cita, dan acara resmi lainnya. Papan bunga ini berisi ucapan selamat atau belasungkawa, yang biasanya dipesan oleh masyarakat, instansi, atau kelompok tertentu.

**Tujuan Utama**

- a. Memberikan layanan jasa papan bunga yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat desa.
- b. Menyediakan alternatif papan bunga tanpa harus memesan ke kota.
- c. Menambah pendapatan desa melalui usaha jasa berbasis kebutuhan lokal.
- d. Memperkenalkan BUM Desa sebagai lembaga yang melayani keperluan sosial dan budaya masyarakat.

**Cara kerja :**

- a. BUM Desa memiliki papan dasar permanen yang bisa digunakan berulang kali.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setiap kali ada pemesanan, desain ucapan dibuat menggunakan huruf styrofoam, plastik bunga, atau kain warna-warni, lalu ditempelkan pada papan dasar.
- c. Masyarakat dapat memesan papan bunga sesuai jenis acara dan isi tulisan.
- d. BUM Desa menyediakan layanan antar-jemput papan bunga ke lokasi acara.
- e. Papan yang sudah selesai digunakan dikembalikan dan dibersihkan untuk pemakaian berikutnya.

#### 4.6 Organisasi dan Kelembagaan BUM Desa Bina Negeri

Kepengurusan BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan terdiri dari 1 (satu) orang direktur. Berdasarkan Keputusan Desa Gunung Sahilan Nomor : 141/PEM-GS/02 Tahun 2016, BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan dipimpin oleh Direktur: Amirson. Selanjutnya, mempunyai beberapa orang staf terdiri dari Staf Administrasi dijabat oleh Hasni Dahra, Staf Keuangan adalah Sriweti, sesuai dengan Keputusan Direktur BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Nomor : 01/SK/2016.

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan di dalam organisasi tersebut.

BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar memiliki struktur organisasi yang terdiri dari koordinator, anggota, sekretaris, dewan pengawas keuangan, unit pelaksana lingkungan, unit pelaksana sosial, dan unit pelaksana keuangan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

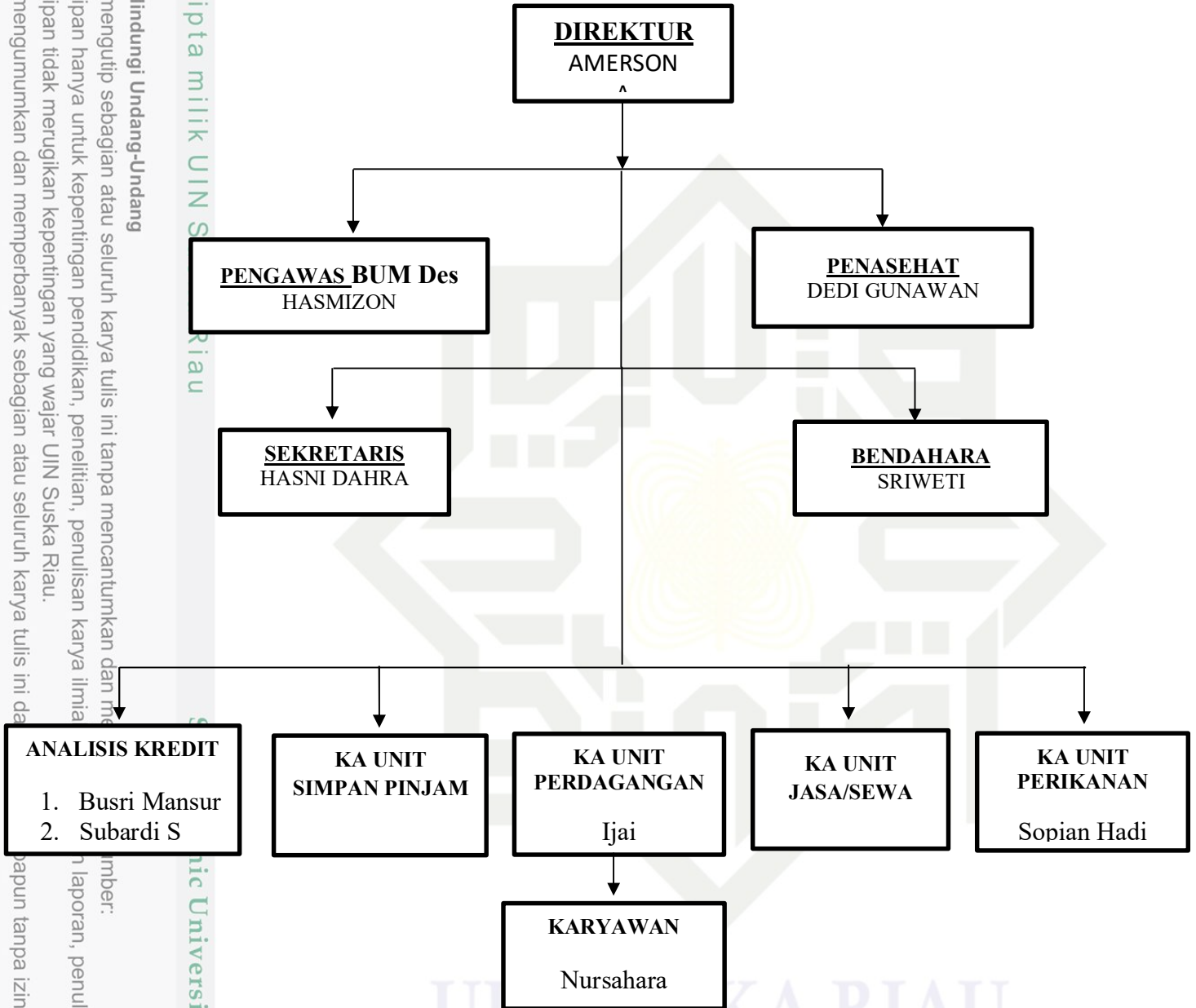
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan me-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini de-

Struktur Organisasi BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan  
Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar sebagai berikut:



umber:

n laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tugas dan tanggung jawab pengelola BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar :

**a. Ketua**

- 1) Memimpin organisasi.
- 2) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Kelurahan dan memenuhi syarat-syarat kelayakan kelayakan usulan.
- 3) Melakukan pengenalan dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengendalian pinjaman Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten kampar.
- 4) Mengawasi perputaran modal.
- 5) Mengangkat tenaga Administrasi bila dibutuhkan.
- 6) Melaporkan posisi keuangan kepada Kepala Kelurahan.
- 7) Melakukan koordinasi dengan Aparat Kelurahan, BPK, LPM, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.
- 8) Melaksanakan musyawarah pertanggungjawaban setiap periode pinjaman dana.
- 9) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota terhadap pemanfaatan dana perekonomian kemasyarakatan.

**b. Anggota BUM Desa**

- 1) Membantu tugas koordinator BUM Desa sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
- 2) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab setiap unit pelaksana kegiatan.
- 3) Memberikan arahan terhadap jalannya perekonomian kelurahan, sosial kemasyarakatan, serta tata kelola lingkungan sesuai dengan keputusan dari koordinator BUM Desa.

**c. Sekretaris BUM Desa**

- 1) Sekretaris bertugas merekap hasil kegiatan Unit-Unit Pengelola Kegiatan dan melakukan pengarsipan terhadap kegiatan-kegiatan BUM Desa.
- 2) Menerima proposal usulan yang di buat oleh calon pemanfaat/ peminjam melalui pengelola Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
- 3) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan, daftar larangan, dan membuat catatan penilaian tersebut.
- 4) Pemeriksaan atau pengecekan ke lapangan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Dewan Pengawas Keuangan (PDK)**

- 1) Dewan Pengawas Keuangan bertugas mengevaluasi dan memonitor pemanfaatan keuangan BUM Desa.
- 2) Membuat keputusan dan kebijakan terkait dalam proses peminjaman dana kepada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat).
- 3) Mengkoordinasikan stabilitas keuangan terhadap pihak-pihak terkait lain dengan tujuan peningkatan perekonomian kemasyarakatan.

**e. Unit Pengelola Keuangan (UPK)**

- 1) Mendampingi masyarakat untuk pembentukan KSM dan melakukan penyusunan usulan kegiatan KSM ekonomi.
- 2) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM ekonomi.
- 3) Melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM mengadministrasikan keuangan.
- 4) Menjalin kerja sama 1 kemitraan (*channeling*) dengan berbagai pihak untuk mendukung program Ekonomi UPK.

**f. Unit Pengelola Lingkungan (UPL)**

- 1) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan lingkungan KSM.
- 2) Mengendalikan kegiatan-kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan perumahan dan pemukiman yang dilaksanakan oleh KSM.
- 3) Menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam membangun kepeulian bersama gerakan masyarakat untuk penataan lingkungan perumahan dan pemukiman yang lestari, sehat dan terpadu.
- 4) Menggali potensi lokal yang ada di wilayahnya.
- 5) Menjalin kemitraan atau kerja sama dengan pihak-pihak lain yang mendukung program lingkungan UPL.

**g. Unit Pengelola Sosial (UPS)**

- 1) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dalam penyusunan usulan kegiatan sosial KSM.
- 2) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM bidang sosial.
- 3) Mengembangkan control sosial masyarakat melalui media warga.
- 4) Mendorong kepedulian warga dalam kegiatan sosial seperti santunan, beasiswa, sunatan masal.
- 5) Menjalin kerja sama kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung program sosial UPS.

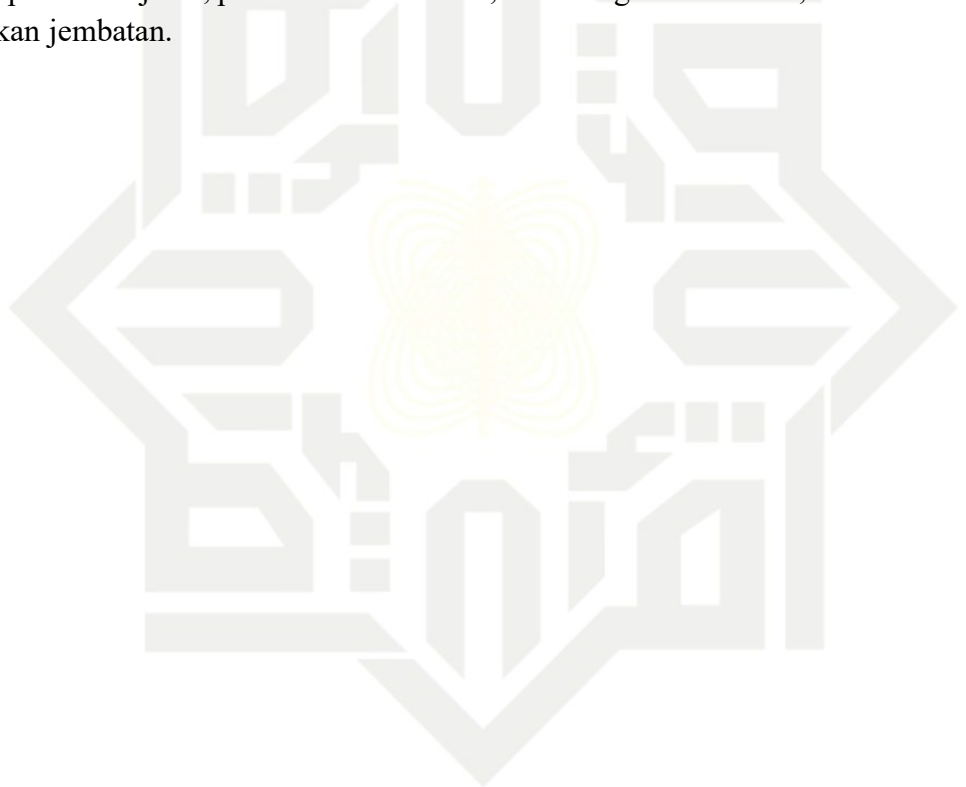
Kegiatan BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar :

- a. Memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang bertujuan membantu dan mengembangkan usaha masyarakat di Desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menerima simpanan uang dari kelompok swadaya masyarakat sebagai anggota BUM Desa Bina Negeri Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
- c. Ikut memberi bimbingan dan penyuluhan kepada anggota kelompok swadaya masyarakat dalam kaitan kegiatan usahanya.
- d. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.
- e. Memberikan pelatihan sosial kemasyarakatan dalam mengembangkan kreativitas masyarakat seperti pelatihan menjahit, pelatihan tata boga, dll.
- f. Memberikan bantuan dana terhadap perbaikan tata kelola lingkungan seperti perbaikan jalan, perbaikan selokan air, membangun sumur bor, serta perbaikan jembatan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di lapangan mengenai strategi pengelolaan dalam usaha BUM Desa Bina Negeri di Desa Gunung Sahilan, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUM Desa Bina Negeri dilaksanakan melalui strategi perencanaan yaitu BUM Desa melibatkan masyarakat dalam menentukan tujuan BUM Desa kedepannya melalui proses musyawarah pemerintah desa, ketua BUM Desa dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan BUM Desa tersebut. Strategi pengorganisasian yaitu pihak BUM Desa selaku direktur BUM Desa menunjukkan secara langsung pihak yang bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Kemudian dibentuk dalam struktur organisasi BUM Desa. Strategi penggerakan yaitu sebelum memulai pekerjaan direktur memberikan arahan dan petunjuk akan tugas yang akan dilaksanakan oleh karyawan BUM Desa. Strategi pengawasan yaitu melakukan evaluasi kegiatan sekali sebulan. Kemudian mengadakan rapat dengan pihak BUM Desa dalam sekali setahun melibatkan masyarakat terkait kemajuan BUM Desa tersebut.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. BUM Desa Bina Negeri harus mempertahankan peningkatan usaha BUM Desa
2. Meningkatkan Kapasitas Manajerial Pengelolaan BUM Desa
3. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat Desa Gunung Sahilan
4. Sebaiknya mengatasi Keterbatasan SDM (Sumber Daya Manusia) Mengingat adanya keterbatasan SDM dalam operasional BUM Desa.
5. Sebaiknya pengelolaan BUM Desa mendapatkan pelatihan manajemen, administrasi, keuangan, dan kewirausahaan secara rutin, karena peningkatan kapasitas sumber daya manusia dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan dalam menghadapi tantangan usaha dan memperkuat daya saing unit-unit usaha di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

### Daftar Pustaka

- Acmad, R. (2022). Organizing for Results: Merancang Struktur Organisasi Sebuah Perusahaan untuk Hasil yang Efektif dan Efisien. Andi Offset. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=3H6REAAQBAJ&oi=fnd&pg>
- Arta, I. K. K., PRATAMA, I. P. A., & Wira Sena, I. G. A. (2024). Dinamika Status Hukum Badan Usaha Milik Desa Di Indonesia. *Jurnal Yustitia*, 18(1), 81–88. <https://doi.org/10.62279/yustitia.v18i1.1197>
- Arviyanda, R., Fernandito, E., & Landung, P. (2023). Analisis Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.47256/jhnb.v1i1.338>
- Jiwa, M., Kreatif, U., Bermanfaat, D. A. N., Melalui, M., & Enterpreneurship, P. (2022). *Jurnal Kewirausahaan VOL. 8 No. 4, Juni 2022*. 8(4), 262–272.
- Khair, A., Kafrawi, K., & Sarkawi, S. (2022). Pemanfaatan Potensi Bumdes Sbagai Upaya Meningkatkan APBDes di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Journal Kompilasi Hukum*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/jkh.v7i2.123>
- Khusumastuti, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo*.
- Mahendra, R., Apriani, F., & Zulfiani, D. (2023). Pengelolaan Pasar Oleh Badan Usaha Milik Desa Kelinjau Ulu Kecamatan Muara Ancalong. *Jurnal Administrasi Publik*, 11(1), 113–125.
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Muhamad, A. (2024). Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 166.
- Nasution, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Pertama, Vol. 11, Issue 1). CV. Harfa Creative.
- Naway, F. A. (2016). Strategi pengelolaan pembelajaran. In *Ideas Publishing*.
- Nurmansyah, E. S., & Burhan. (2023). Manajemen Strategik. In *Cv. Eureka Media Aksara*.
- Pariyanti, E. (2020). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Sukorahayu Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.24127/jf.v2i2.456>
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah ...*, 08(1989), 5378–5392.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. 7.
- Reliabilitas, V. D. A. N., & Kualitatif, D. P. (n.d.). *Metpen Baru*. 203–215.
- Rudini, Moh & Melinda, M. (2020). Motivasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Siswa Sdn Sandana (Studi Pada Keluarga Nelayan Dusun Nelayan). *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 2(2), 122–131.
- rukajar. (2021). Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 2775–4693.
- Sinaga, D. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*.
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>
- Sustiyo Wandu Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.
- Yani, A., Rosnani, T., Listiana, E., & Panggabean, M. (2019). Peran dan Fungsi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Pedesaan (Di Desa Karuminting Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Bengkayang). *Prosiding SATIESP*, 165–170.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Metode Penelitian. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.



## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

<b>Judul Penelitian</b>	Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Perencanaan</b> 1. Melakukan penentuan tujuan
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana rencana pemerintah desa dalam menentukan tujuan BUM Desa?</li> <li>2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam penentuan tujuan BUM Desa?</li> <li>3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan strategi pengelolaan BUM Desa?</li> <li>4. Apakah pihak desa mengetahui perencanaan strategi pengelolaan BUM Desa?</li> <li>5. Bagaimana strategi yang diberikan pengelolaan dalam mengembangkan usaha BUM Desa?</li> <li>6. Apa yang menjadi kendala dalam strategi pengelolaan usaha BUM Desa?</li> <li>7. Apakah ada pihak lain yang ikut serta dalam merumuskan strategi pengelolaan usaha BUM Desa?</li> <li>8. Bagaimana respon masyarakat tentang perencanaan strategi pengelolaan usaha BUM Desa?</li> </ol>
<b>Judul Penelitian</b>	Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Pengorganisasian</b> 1. Menyusun pengelompokan tugas
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana proses pengorganisasian dalam Pengelolaan usaha BUM Desa?</li> <li>2. Bagaimana keterlibatan Pemerintah Desa Dalam proses pengorganisasian usaha BUM Desa?</li> <li>3. Bagaimana keterlibatan Masyarakat Dalam proses pengorganisasian Pengelolaan usaha BUM Desa?</li> <li>4. Bagaimana respon Pemerintah Desa Dalam proses pengorganisasian Pengelolaan Usaha BUM Desa?</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	5. Apakah ada kendala dalam pengorganisasian BUM Desa? 6. Bagaimana respon dari masyarakat terkait dengan dibentuknya struktur pengelolaan BUM Desa? 7. Apakah ada gambaran struktur pengorganisasian Pengelolaan usaha BUM Desa? 8. Apakah pihak lain ikut dalam struktur pengorganisasian pengelolaan usaha BUM Desa?
<b>Judul Penelitian</b>	Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.
<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Penggerakan</b> 1. Menggerakkan anggota dari belakang
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	1. Apakah pihak BUM Desa dalam mengaktualisasikan penggerakan pengelolaan usaha? 2. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengerakan usaha BUM Desa? 4. Bagaimana bentuk penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 5. Berapa kali proses penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 6. Apakah ada pemerintahan desa ikut serta membantu dalam pengelolaan usaha BUM Desa? 7. Apa ada dampak yang dirasakan ketika penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa diterapkan ? 8. Apakah masyarakat mengalami kendala saat proses penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa dilaksanakan? 9. Apakah masyarakat sudah sepenuhnya berpartisipasi dalam penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 10. Apa saja faktor pendukung penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 11. Bagaimana respon masyarakat setelah melakukan penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa? 12. Berapa lama penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa dilaksanakan ?
<b>Judul Penelitian</b>	Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Indikator &amp; Sub Indikator</b>	<b>Pengawasan</b> 1. Melakukan pengendalian aktivitas
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
<b>Uraian Pertanyaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah pihak BUM Desa ada mengadakan evaluasi tentang pengelolaan usaha?</li> <li>2. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah diadakannya strategi pengelola dalam BUM Desa?</li> <li>3. Apakah terdapat kendala selama diadakannya evaluasi pengelolaan usaha BUM Desa?</li> <li>4. Bagaimana tingkat keberhasilan mengembangkan BUM Des yang telah dijalankan?</li> <li>5. Bagaimana cara BUM Des dalam mengevaluasi pengelolaan usaha tersebut ?</li> <li>6. Apakah sering dilakukan evaluasi dalam pengelolaan usaha BUM Des?</li> </ol>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Informan :  
 Hari/Tanggal :  
 Jenis Kelamin :  
 Lokasi :

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Berikut adalah rincian wawancara yang dilakukan:

**A. Perencanaan**

1. Bagaimana rencana pemerintah desa dalam menentukan tujuan BUM Desa?
2. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam penentuan tujuan BUM Desa?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam perencanaan strategi pengelolaan BUM Desa?
4. Apakah pihak desa mengetahui perencanaan strategi pengelolaan BUM Desa?
5. Bagaimana strategi yang diberikan pengelolaan dalam mengembangkan usaha BUM Desa?
6. Apa yang menjadi kendala dalam strategi pengelolaan usaha BUM Desa?
7. Apakah ada pihak lain yang ikut serta dalam merumuskan strategi pengelolaan usaha BUM Desa?
8. Bagaimana respon masyarakat tentang perencanaan strategi pengelolaan usaha BUM Desa?

**B. Pengorganisasian**

1. Bagaimana proses pengorganisasian dalam Pengelolaan usaha BUM Desa?
2. Bagaimana keterlibatan Pemerintah Desa Dalam proses pengorganisasian usaha BUM Desa?
3. Bagaimana keterlibatan Masyarakat Dalam proses pengorganisasian Pengelolaan usaha BUM Desa?
4. Bagaimana respon Pemerintah Desa Dalam proses pengorganisasian Pengelolaan Usaha BUM Desa?
5. Apakah ada kendala dalam pengorganisasian BUM Desa?
6. Bagaimana respon dari masyarakat terkait dengan dibentuknya struktur pengelolaan BUM Desa?
7. Apakah ada gambaran struktur pengorganisasian Pengelolaan usaha BUM Desa?
8. Apakah pihak lain ikut dalam struktur pengorganisasian pengelolaan usaha BUM Desa?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Penggerakan**

1. Apakah pihak BUM Desa dalam mengaktualisasikan penggerakan pengelolaan usaha?
2. Bagaimana keterlibatan pemerintah desa dalam penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
3. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam penggerakan usaha BUM Desa?
4. Bagaimana bentuk penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
5. Berapa kali proses penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
6. Apakah ada pemerintahan desa ikut serta membantu dalam pengelolaan usaha BUM Desa?
7. Apa ada dampak yang dirasakan ketika penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa diterapkan?
8. Apakah masyarakat mengalami kendala saat proses penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa dilaksanakan?
9. Apakah masyarakat sudah sepenuhnya berpartisipasi dalam penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
10. Apa saja faktor pendukung penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
11. Bagaimana respon masyarakat setelah melakukan penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa?
12. Berapa lama penggerakan pengelolaan usaha BUM Desa dilaksanakan ?

**D. Pengawasan**

1. Apakah pihak BUM Desa ada mengadakan evaluasi tentang pengelolaan usaha?
2. Bagaimana hasil yang di peroleh setelah diadakannya strategi pengelola dalam BUM Desa?
3. Apakah terdapat kendala selama diadakannya evaluasi pengelolaan usaha BUM Desa?
4. Bagaimana tingkat keberhasilan mengembangkan BUM Des yang telah dijalankan?
5. Bagaimana cara BUM Des dalam mengevaluasi pengelolaan usaha tersebut?
6. Apakah sering dilakukan evaluasi dalam pengelolaan usaha BUM Des?



### Lampiran 3

#### REDUKSI DATA

Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar'

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Amirson Hasni Dahra Sriweti Dedi Gunawan Nursahara Derna	Perencanaan	Perencanaan BUM Des Gunung Sahilan dilakukan secara terstruktur, partisipatif, dan berdasarkan kebutuhan serta potensi lokal. Pengelola BUM Des dan Pemerintah desa berperan aktif sebagai fasilitator sekaligus pengarah program pengembangan ekonomi desa. Pengelola BUM Des dilibatkan langsung dalam proses perencanaan untuk memastikan program sesuai kondisi nyata masyarakat. Proses perencanaan dilakukan melalui musyawarah desa, yang juga melibatkan masyarakat secara langsung. Masyarakat diberi ruang menyampaikan aspirasi, ide, dan kebutuhan terkait pengembangan unit usaha, terutama di sektor simpan pinjam dan pertanian. Hal ini menciptakan perencanaan yang relevan dengan tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Amirson Hasni Dahra Sriweti Dedi Gunawan Nursahara Derna</p>	<p>Pengorganisasian</p>	<p>Pengorganisasian di BUM Des Gunung Sahilan dilakukan secara partisipatif melalui musyawarah desa yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat. Struktur organisasi dibentuk berdasarkan kebutuhan unit usaha dan potensi sumber daya manusia. Setelah ditentukannya pengelola inti seperti direktur, sekretaris, dan bendahara penetapan mereka melalui surat keputusan kepala Desa. Penanggung jawab unit usaha dipilih berdasarkan kompetensi dan integritas. Setiap unit usaha memiliki pengelola masing-masing dan didukung oleh sistem pelaporan, evaluasi rutin, serta rapat koordinasi. Tugas pengelola dibagi secara jelas SOP sederhana digunakan sebagai pedoman kerja.</p>
<p>Amirson Hasni Dahra Sriweti Dedi Gunawan Nursahara Derna</p>	<p>Penggerakan</p>	<p>Penggerakan pengembangan BUM Des di Desa Gunung Sahilan dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan melibatkan berbagai pihak, yaitu pengelola, pemerintah desa, karyawan, serta masyarakat. Tahap ini diawali dengan identifikasi potensi lokal oleh pengelola, yang kemudian ditindak lanjuti dengan penyusunan rencana bisnis melalui musyawarah desa. Unit-unit usaha dibentuk berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat,</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mencakup sektor pertanian, perdagangan, dan jasa. Tugas pengelola dibagi secara jelas, pemerintah desa memberikan arahan dan dukungan, karyawan menjalankan operasional, dan masyarakat berpartisipasi aktif maupun pasif. Penggerakan berjalan efektif berkat kerja sama yang baik dan sistem yang tertata, sehingga mendukung keberlanjutan BUM Des sebagai penggerak ekonomi desa.
Amirson Hasni Dahra Sriweti Dedi Gunawan Nursahara Derna	Pengawasan	Evaluasi dalam pengembangan BUM Des Gunung Sahilan dilaksanakan secara rutin, terjadwal, dan mencakup seluruh aspek mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga dampak terhadap masyarakat. Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Evaluasi bulanan dilaksanakan melalui rapat internal pengelola untuk memantau kinerja usaha, mendeteksi masalah lebih awal, serta menyusun langkah-langkah perbaikan. Sementara itu, evaluasi tahunan dilaksanakan secara terbuka bersama pemerintah desa dan masyarakat dalam forum resmi, kemudian hasilnya dituangkan dalam laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Lampiran 4

#### PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Yelpi  
Nim : 12140122786  
Hari/Tanggal :  
Objek Observasi : Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri  
Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan  
Kabupaten Kampar

Observasi yang dilakukan berfokus pada Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar

##### 1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.

##### 2. Aspek yang diamati

Terkait dengan Strategi Pengelolaan Usaha BUM Desa Bina Negeri Di Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar.





## Lampiran 5

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Dokumentasi diatas adalah kegiatan rapat pengorganisasian yang dilakukan oleh pengelola BUM Des



Dokumentasi diatas adalah kegiatan masyarakat yang melakukan pembayaran pinjaman kepada BUM Des.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

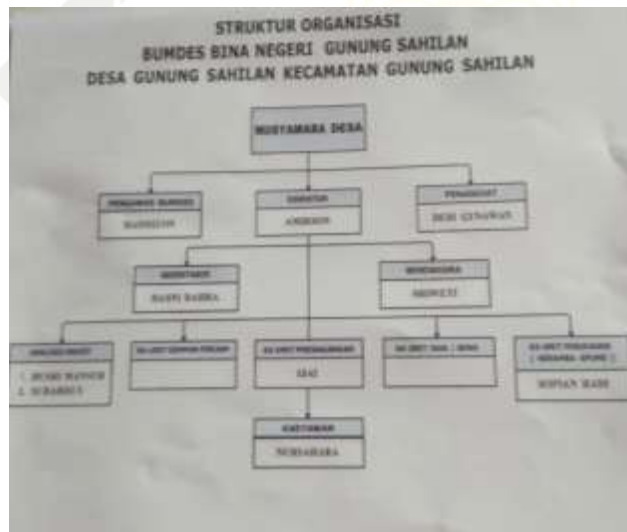
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas adalah kantor Badan Usaha Milik Desa ( BUM Desa )



## Struktur Organisasi BUM Des Bina Negeri Desa Gunung Sahilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas adalah salah satu program usaha yang dikelola oleh BUM Desa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar di bawah ini adalah dokumentasi kegiatan evaluasi



UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 6

### DOKUMENTASI WAWANCARA



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak Amirson selaku Direktur BUM Des

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Hasil wawancara bersama Ibu Hasni Dahra selaku Sekretaris BUM Des



Dokumentasi hasil wawancara bersama Ibu Sriweti selaku Bendahara BUM Des



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi hasil wawancara bersama Bapak Dedi Gunawan selaku Penasehat BUM Des